

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

LAPORAN KINERJA

LAKIN

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2022.

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pada tahun 2022.



Samarinda, 18 Januari 2023

Direktur

Handika (R)
Handika, S.TP., M.Sc., MP

NIP. 19760408 200812 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
Iktisar Eksekutif	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	13
Bab II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis	15
B. Strategis Pencapaian.....	24
C. Sasaran Strategis	32
D. Penetapan Kinerja Tahunan	39
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	42
A. Capaian Kinerja Organisasi	42
B. Realisasi Anggaran	82
C. Efisiensi Anggaran	94
Bab IV PENUTUP	101
Lampiran-Lampiran	92
1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2022	
2. Surat Pernyataan Telah Di Reviu SPI	
3. Perjanjian Kerja (PK) Awal Tahun 2022	
4. Perjanjian Kerja (PK) Akhir Tahun 2022	
5. Salinan Permendikbud RI Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pejabat Pengelola Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	7
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (AWAL)	40
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (AKHIR)	41
Tabel 3	Penetapan Kinerja Politani Samarinda Tahun 2022	41
Tabel 4	Tingkat Ketercapaian Sasaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	42
Tabel 5	Capaian kinerja tahun 2022 dibanding target akhir Restra	43
Tabel 8	Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	44
Tabel 9	Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	55
Tabel 10	Realisasi Capaian Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	57
Tabel 11	Daftar Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi (2018-2022)	58
Tabel 12	Daftar Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi	61
Tabel 13	Data Publikasi Artikel Ilmiah	63
Tabel 14	Daftar HAKI dan Hasil Penelitian Dosen	65
Tabel 15	Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	67
Tabel 16	Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	68
Tabel 17	Kerjasama Dengan Mitra	69
Tabel 18	Mata Kuliah <i>Project Based Learning</i> Prodi TRPL Semester Ganjil 2022/2023	70
Tabel 19	Kelompok Mahasiswa PBL dan Project yang dikerjakan	71
Tabel 20	Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	76
Tabel 21	Realisasi Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satker di Lingkungan Ditjen Vokasi	77
Tabel 22	Perbandingan dengan tahun lalu Peningkatan Tata Kelola Satker di Lingkungan Ditjen Vokasi	79
Tabel 23	Target dan Capaian Kinerja Tahun 2022	80
Tabel 24	Perbandingan Pencapaian Target Kinerja Tahun 2021 dan tahun 2022	81
Tabel 25	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA Politani Samarinda Tahun 2022	82
Tabel 26	Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	85
Tabel 27	Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	87

Tabel 28	Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	89
Tabel 29	Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	90
Tabel 30	Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	91
Tabel 31	Capaian 3 tahun terakhir meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	92
Tabel 32	Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA Politani Samarinda Tahun 2022	94
Tabel 33	Realisasi Anggaran Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sertifikat Akreditasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1
Gambar 2	Grafik Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	8
Gambar 3.	Grafik Pegawai Non PNS Politani Samarinda	9
Gambar 4	Grafik Data Pendidikan Terakhir Dosen	9
Gambar 5	Grafik Data Pranata Laboratorium Pendidikan.....	10
Gambar 6	Grafik Data Pendidikan Terakhir Pegawai Administrasi ..	11
Gambar 7	Bagan Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	12
Gambar 8.	Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035	23
Gambar 10	Seminar Rintisan Kerjasama dengan Industri	45
Gambar 11	Kuliah Umum dengan DUDI	46
Gambar 12	Rekrutmen Langsung pada Alumni	47
Gambar 13	Grafik Alumni	48
Gambar 14	Pembekalan Mahasiswa dalam rangka Magang Industri	50
Gambar 15	Sertifikat Kegiatan Merdeka Belajar	52
Gambar 16	Mahasiswa Menghabiskan 20 SKS di luar Kampus	52
Gambar 17	Prestasi Mahasiswa Meraih Prestasi Tk. Nasional	53
Gambar 18	Prestasi Mahasiswa di ajang AITEC IV di Payakumbuh	53
Gambar 19	Sertifikat Mahasiswa Lolos PIMNAS Tahun 2022	54
Gambar 20	Perbandingan Jumlah Prestasi Mahasiswa Politani Samarinda tahun 2020-2021-2022	54
Gambar 21	Prestasi Mahasiswa 3 tahun Terakhir (2020,2021,2022)	55
Gambar 22	Dosen yang bekerja sebagai Praktisi DUDI	58
Gambar 23	Jumlah Dosen Pembimbing yang mampu mengantar mahasiswa Politani Samarinda Berprestasi	59
Gambar 24	Sertifikat Hak Cipta Dosen	66
Gambar 25	Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2022	84
Gambar 26	Hasil Kinerja Anggaran Tahun 2022	84

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2022 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2022 ini merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2022.

Pada tahun 2022 Politani Samarinda telah menetapkan 4 (empat) tujuan strategis, 4 (empat) sasaran, dan 10 indikator kegiatan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Sasaran ini diturunkan dari tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Politani Samarinda Tahun 2020 – 2024. Secara umum target sasaran tersebut akan dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

Capaian Realisasi Kinerja Politani Samarinda Tahun 2022 sebesar **141,37%**, dan realisasi anggaran menerima satu DIPA yaitu dari Eselon I Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, dengan total anggaran sebesar Rp 44.337.550.000,-. Anggaran tersebut telah digunakan sebesar Rp. 42.965.864.959,- atau sebesar **96,91%**, capaian tersebut tersaji dalam tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57 %	57.60 %	101.05	2,073,486,000	2,023,184,525	97.57
	2 [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10 %	16.00 %	160.00			
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1 [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	17.50 %	38.00 %	217.14	2,824,116,000	2,653,484,740	93.96
	2 [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35 %	41.00 %	117.14			
	3 [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15 %	0.71 %	473.33			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40 %	44.00 %	110.00	3,505,694,000	3,390,844,556	96.72
	2 [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35 %	11.00 %	31.43			
	3 [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5 %	- %	-			
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB predikat	BB predikat	100.00	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 nilai	97.34 nilai	103.55			
JUMLAH				141.37	44,337,550,000	42,965,864,959	96.91

Sasaran 1. *Peningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi* dari 2 (dua) indikator kinerja utama, masing-masing indikator telah mendapatkan hasil yang cukup bagus di atas 100%.

Capaian pada sasaran ini digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA		%
		TARGET	REALISASI	
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57 %	57.60 %	101.05
	2 [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10 %	16.00 %	160.00

Sasaran 2. *Peningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi* dari 3 (tiga) indikator kinerja utama, ketiga indikator tersebut mendapatnya nilai sempurna masing-masing di atas 100%.

Capaian pada sasaran ini digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA		%
		TARGET	REALISASI	
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	1 [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	17.50 %	38.00 %	217.14
	2 [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35 %	41.00 %	117.14
	3 [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15 %	0.71 %	473.33

Sasaran 3. Peningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran dari 3 (tiga) indikator kinerja utama, satu indikator mendapatnya nilai 110% dan 31,43%, sedangkan satu indikator yang mendapatkan nilai tidak bagus sebesar 0 yaitu Prosentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah.

Capaian pada sasaran ini digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA		%
		TARGET	REALISASI	
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40 %	44.00 %	110.00
	2 [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35 %	11.00 %	31.43
	3 [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5 %	- %	-

Sasaran 4. Peningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dari 2 (dua) indikator kinerja utama, ke dua indikator telah mendapatkan nilai maksimal yaitu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi dari target BB diperoleh hasil capaian BB artinya target terpenuhi.

Capaian pada sasaran ini digambarkan pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA		%
		TARGET	REALISASI	
[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB predikat	BB predikat	100.00
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 nilai	97.34 nilai	103.55

Secara global dapat dijabarkan tentang capaian kinerja anggaran dari total anggaran sebesar Rp 44.337.550.000,-. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 42.965.864.959,- atau sebesar **96,91%**, capaian tersebut tersaji dalam tabel berikut :

NO.	SASARAN	TAHUN 2022		%
		RENCANA ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	
1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3,505,694,000	3,390,844,556	96.72
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	2,073,486,000	2,023,184,525	97.57
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2,824,116,000	2,653,484,740	93.96
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12
	TOTAL	44,337,550,000	42,965,864,959	96.91

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, antara lain banyaknya bermunculan berbagai macam aplikasi sehingga harus melakukan penyesuaian dan pemahaman yang maksimal agar tidak terjadi kesalahan yang fatal, selain itu keterbatasan SDM yang dimiliki Politani Samarinda sehubungan dengan adanya pegawai yang memasuki masa purna tugas.
2. Kendala lain yang dihadapi dalam bidang pengembangan lulusan berwiraswasta antara lain belum besarnya minat berwirausaha mahasiswa
3. Permasalahan lain seringkali dihadapi meliputi susah mendapatkan data untuk kegiatan tracer study. Sebagian mahasiswa berada di luar kota atau daerah dengan jangkauan internet yang terbatas sehingga susah dalam melacak keberadaan lulusan yang ada.

4. Kendala lain yang dihadapi Politani Samarinda sehubungan dengan upaya untuk mencapai prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional adalah terbatasnya anggaran dan terbatasnya kualitas sumber daya manusia. Banyaknya kegiatan nasional yang berada jauh dari kampus bahkan luar provinsi dan luar pulau menyebabkan biaya transportasi yang tinggi.
5. Kendala yang dihadapi minimnya anggaran yang dimiliki, menjadikan Politani Samarinda belum mampu memberikan penghargaan yang pantas untuk semua dosen pembimbing mahasiswa berprestasi.
6. Masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi meliputi masih banyaknya MoU yang belum dapat diimplementasikan secara maksimal. Hal ini meliputi ketidakcocokan jadwal kegiatan dan perbedaan spesifikasi kebutuhan lulusan yang dibutuhkan perusahaan dengan kondisi lulusan saat ini.
7. Hambatan dalam menerapkan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based-project*) adalah belum semua Program Studi menerapkan kurikulum tersebut padahal proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kurikulum sebagai acuan pembelajaran

Dari beberapa hambatan yang ada diperlukan solusi atau pemecahan masalah dengan cepat dan tepat, hal-hal yang telah dilakukan untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut antara lain :

1. Cara menanggulangi beberapa permasalahan adalah dengan memaksimalkan semua potensi yang ada, selain itu juga hal penting lainnya adalah koordinasi yang baik dari semua lini dan sub bagian agar bila terdapat permasalahan dapat secara dini diketahui dan segera dicari solusi pemecahannya. Selain itu keterlibatan pimpinan dalam setiap aktivitas merupakan hal yang sangat penting agar semua permasalahan bisa diputuskan dengan cepat.
2. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya meliputi pengembangan kurikulum kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa.
3. Politani Samarinda telah mengembangkan sistem informasi tracer study berbasis web dan melakukan pengembangan sistem tracer study v2 yang merupakan perbaikan terhadap versi sebelumnya (dapat diakses lewat <http://tracer2.politanisamarinda.ac.id/home>). Sistem

yang baru mencoba mengatasi masalah sebelumnya dengan melakukan simplifikasi pertanyaan dan prosedur pengisian tracer study Politani Samarinda.

4. Solusi sementara yang dilakukan adalah melakukan prioritas kegiatan yang diikuti. Hanya kegiatan yang memiliki peluang meraih prestasi yang dikirim mengikuti kegiatan. Akibatnya tidak banyak mahasiswa Politani Samarinda mengikuti kegiatan dengan kualitas bagus. Selain itu dilakukan upaya pencarian bakat yang bagus bagi calon-calon mahasiswa agar mau masuk ke Politani Samarinda.
5. Penghargaan untuk dosen pembimbing kegiatan lainnya diberikan berupa pemberian tugas dan SPPD saat pendampingan mahasiswa bimbingannya saat babak final.
6. Menjalani komunikasi lebih intensif dengan pihak dunia usaha dan dunia industri (DUDI) agar kerjasama yang sudah terjadi bisa berkelanjutan.
7. Dilakukan workshop secara berkala untuk penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri agar para alumni setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani) berdiri sejak 06 Februari 1989. Pada mulanya bernama Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Berdasarkan SK. Menpan No. B-703/II/1995 tanggal 30 Juni 1995, maka secara resmi telah mandiri menjadi lembaga pendidikan vokasi di Kalimantan Timur.

Saat ini Politani Samarinda telah terakreditasi “**Baik Sekali**” atau “**B**” dimana predikat ini diraih sejak tahun 2020. Peningkatan peringkat akreditasi ini menunjukkan bahwa implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) telah dijalankan dengan baik dan bahkan melampaui SN-Dikti.



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Sistem Pembelajaran di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Porsi praktikum 60% dan teori 40%. Lama pendidikan 4 (empat) semester untuk D2, 6 (enam) semester untuk D3 dan 8 (delapan) semester untuk D4. Pada akhir semester mahasiswa D3 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Tugas Akhir, sedangkan mahasiswa D4 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Skripsi.

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh berkisar D2 72 SKS, D3 110 - 120 SKS, dan D4 144 SKS. Kurikulum dirancang dengan mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi (*Competency Base Curriculum*).

Program Studi Jenjang D3

1. Program Studi Pengelolaan Hutan
2. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
3. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan
4. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan
5. Program Studi Teknologi Geomatika
6. Program Studi Pengelolaan Lingkungan

Program Studi Jenjang Sarjana Terapan/D4

1. Program Studi Pengelolaaan Perkebunan
2. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
3. Program Studi Rekayasa Kayu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda didukung oleh sumber dana pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), untuk itu anggaran yang diperoleh harus dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2022 ini.

Penyusunan Laporan Kinerja Politani Samarinda dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Politani Samarinda.

Penyusunan Laporan Kinerja bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Politani Samarinda. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Politani Samarinda.

B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Tahun 2022 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selanjutnya disingkat Politani Samarinda merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022. Dasar Hukum yang menjadi acuan penyusunan laporan kinerja ini antara lain :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- d. Permenpan dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
- e. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- f. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;

- g. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
- h. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- i. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai Permendikbud Nomor 39 tahun 2020 adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat, dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengintisarian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

SAKIP juga merupakan suatu sistem manajemen strategis yang prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai yang ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Rencana strategis yang disusun menginformasikan potensi organisasi (instansi) saat ini, ke mana organisasi dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Tahunan, dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja instansi pada periode berikutnya.

Politani Samarinda sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, serta

peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Dan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dalam bidang pendidikan yang lebih bertanggungjawab, maka Politani Samarinda menyusun Laporan Kinerja tahun 2022. Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk tahun 2022, sebagai implementasi dipedomannya Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dasar pembentukan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 087/O/1997, tanggal 25 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan unit organik di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda secara fungsional dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 151/O/2002, tugas pokok dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah melaksanakan program pendidikan profesional dalam Program Diploma I, Program Diploma II, Program Diploma III dan/atau Program Diploma IV.

b. Fungsi

Dalam pasal 4 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 151/O/2002, untuk penyelenggaraan

tugas pokoknya, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
2. melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional;
3. melaksanakan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
4. melaksanakan kegiatan pelayanan administratif;
5. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;

Dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi Politani Samarinda memiliki pejabat pengelolaan sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang tercantum dalam OTK Politani Samarinda.

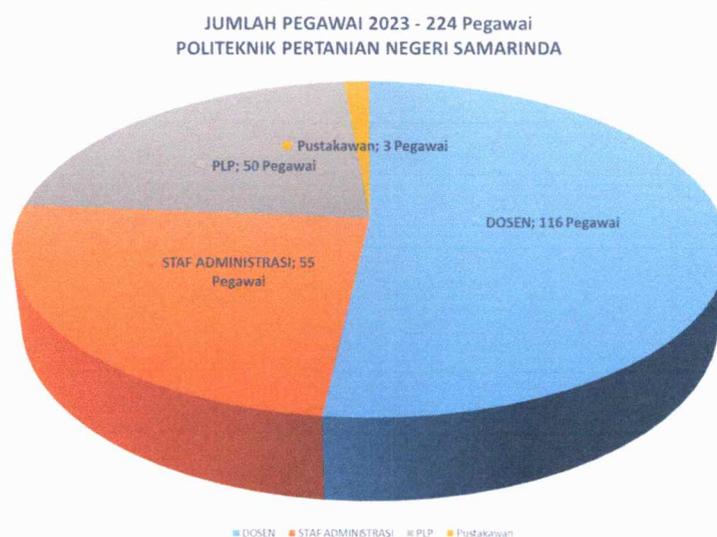
Tabel 1. Daftar Nama Pejabat Pengelola Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

No	JABATAN	NAMA
1	DIREKTUR	Hamka,S.TP, M. Sc, MP
2	Wakil Direktur I	DR. Heriad Daud Salusu,S Hut,MP
3	Wakil Direktur II	Eva Nurmarini, S. Hut, MP
4	Wakil Direktur III	Husmul Beze, S,Hut, M.Si
5	Wakil Direktur IV	Yulianto,S.Kom.M.MT
6	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	Yusnita Sari, SE
7	Koordinator Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan	Agus Tajudin, S.Sos
9	Koordinator Bagian Perencanaan	Joko Karsono, S.Sos
11	Koordinator Bagian Tatausaha	Sunaryo Broto, A. Md
12	Koordinator Bagian Kepegawaian	H. Arifuddin,S.Sos
15	Perpustakaan	Asep Nurhuda, M.KOM
16	SPMI	Ernita Oberth, M.Agribus.,Ph.D
17	Kepala Unit Pelaksana Teknis Bengkel Dan Laboratorium	Agustina Murniyati, S. Hut. MP
18	Kepala Unit Pelaksana Teknis Komputer	Ir. Herijanto Thamrin, MP
19	Kepala Unit Pelaksana Teknis P2M	Rudito, S. TP, MP
20	Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Radik Khairil Insanu, ST, MT
21	Kepala Unit Pelaksana Teknis Humas Dan Kerjasama	Dr. Andi Lisnawati, S. TP. M. Si
22	UPT. P3AI	Elisa Herawati, S. Hut. MP
23	UPT. Lembaga Sertifikasi Profesi	Hanafi Frans, S. Kom, M. Cs
24	UPT. Hubungan Luar Negeri	Arini Rajab. S, Si. M. Si
25	UPT. Pusat Karier	M. Yamin, S. TP. M. Si
26	UPT. RPL	Netty Maria Naibaho, S.TP.MP. M.Sc
27	Ketua Jurusan Manajemen Pertanian	Dr. Ir. Budi Winarni. MSc
28	Ketua Jurusan Teknologi Pertanian	Dr. Abdul Rasyid Zarta,S.Hut, MP
29	Ketua Jurusan Perkebunan	Ir, M. Masrudy, MP
30	Ketua Jurusan Teknik Informatika	Dr. Suswanto, MPd
31	PS. Pengelolaan Hutan	Ir. Noorhamsyah,.MP
32	PS. Budidaya Tanaman Perkebunan	Riama Rita Manulang, SP.MP
33	PS. Teknologi Geomatika	Dawamul Arifin, ST, MT
34	Ketua Jurusan Manajemen Pertanian	Dr. Ir. Budi Winarni. MSc

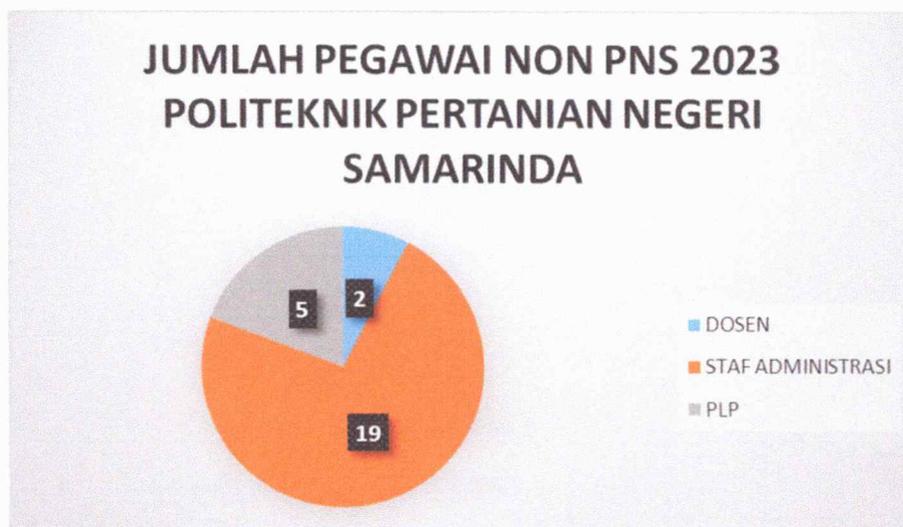
No	JABATAN	NAMA
35	PS. Pengelolaan Lingkungan	Fachruddin Azwari, ST., M.Si
36	PS. Pengolahan Hasil Hutan	Erina Hertianti, S.Hut, MP
37	PS. Teknologi Hasil Perkebunan	Elisa Ginsel Popang, S.TP, M.Si
38	PS. Pengelolaan Perkebunan	Sri Ngapiyatun, SP, MP
39	PS. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Eny Maria, M. Cs
40	PS. Rekayasa Kayu	DR. Ir. Iskandar, MP

Jumlah Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda saat ini 224 orang terbagi atas Tenaga Pengajar (Dosen) 116 orang, Tenaga Pranata Laboran Pendidikan (PLP) 50 orang dan Tenaga Administrasi (Admin) berjumlah 55 orang, Pustakawan sebanyak 3 orang.

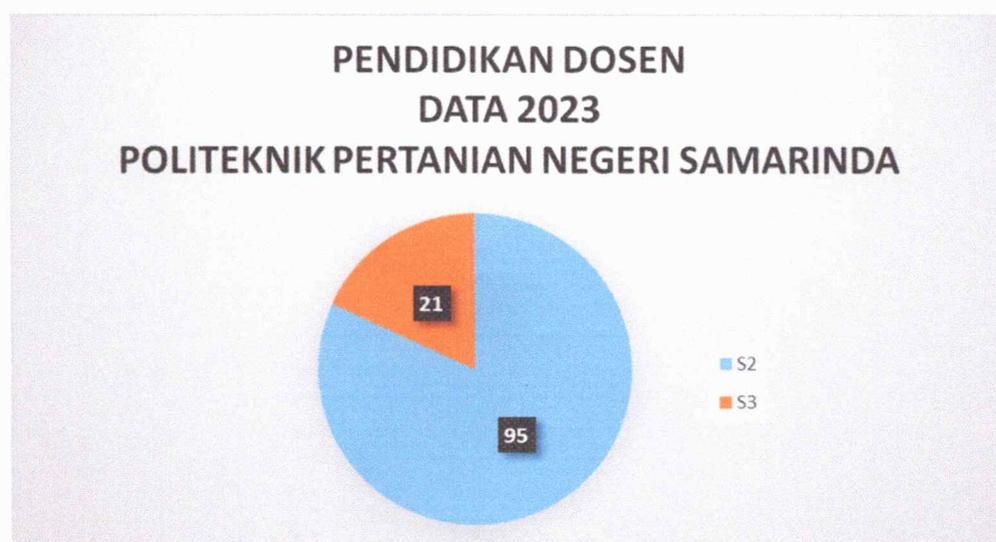
Pegawai Non PNS sebanyak 26 orang terbagi atas Dosen sebanyak 2 orang, Tenaga PLP sebanyak 5 Orang dan Tenaga Administrasi sebanyak 19 orang. Berikut disajikan grafik Jumlah pegawai PNS dengan dan Grafik Jenjang Pendidikannya sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Gambar 3. Grafik Pegawai Non PNS Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Gambar 4. Grafik Data Pendidikan Terakhir Dosen

Gambar 3 menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan dosen Politani Samarinda saat ini dari jumlah dosen 116 orang pendidikannya terbagi atas Strata 2 (S2) 81,89% atau 95 orang dan Strata 3 (S3) 18,10% atau 21 orang. Politani Samarinda mengharapkan seluruh dosennya dapat menempuh pendidikan S3.

Pranata Laboratorium Pendidikan pada tahun 2022 berjumlah 50 orang atau 23,32% dari jumlah pegawai. Berdasarkan Jumlah tersebut yang berlatar belakang pendidikan Magister (S2) sebanyak 1 orang atau 4%, Strata 1 (S1) berjumlah 27 orang atau 54%, Diploma 3 (D3) berjumlah 17 orang atau 34%, sedangkan yang lulusan SLTA sebanyak 5 orang atau 10%. Komposisi ini dirasakan sudah cukup baik bagi Politani Samarinda dan diharapkan apabila ada penerimaan pegawai sebaiknya kualifikasi pendidikannya Sarjana (S1). Diharapkan dengan kualifikasi pendidikan yang ideal tugas utama PLP sebagai tenaga pendamping dosen dalam hal pengelolaan laboratorium untuk kegiatan praktikum maupun kegiatan praktik lapang.



Gambar 5. Grafik Data Jenjang Pendidikan PLP

Jumlah Pegawai Administrasi Politani Samarinda tahun 2022 berjumlah 55 orang atau 24,55% dari jumlah keseluruhan pegawai. Jumlah tersebut dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya terdiri dari Strata 2 (S2) sebanyak 2 orang atau 3,63%, Strata 1 (S1) berjumlah 31 orang atau 56,36%, Diploma 3 (D3) 7 orang atau 12,72%, selanjutnya SLTA sebanyak 12 orang atau 21,81%. Jumlah Pegawai Administrasi tersebut semakin berkurang setiap tahunnya hal ini terjadi dikarenakan ada

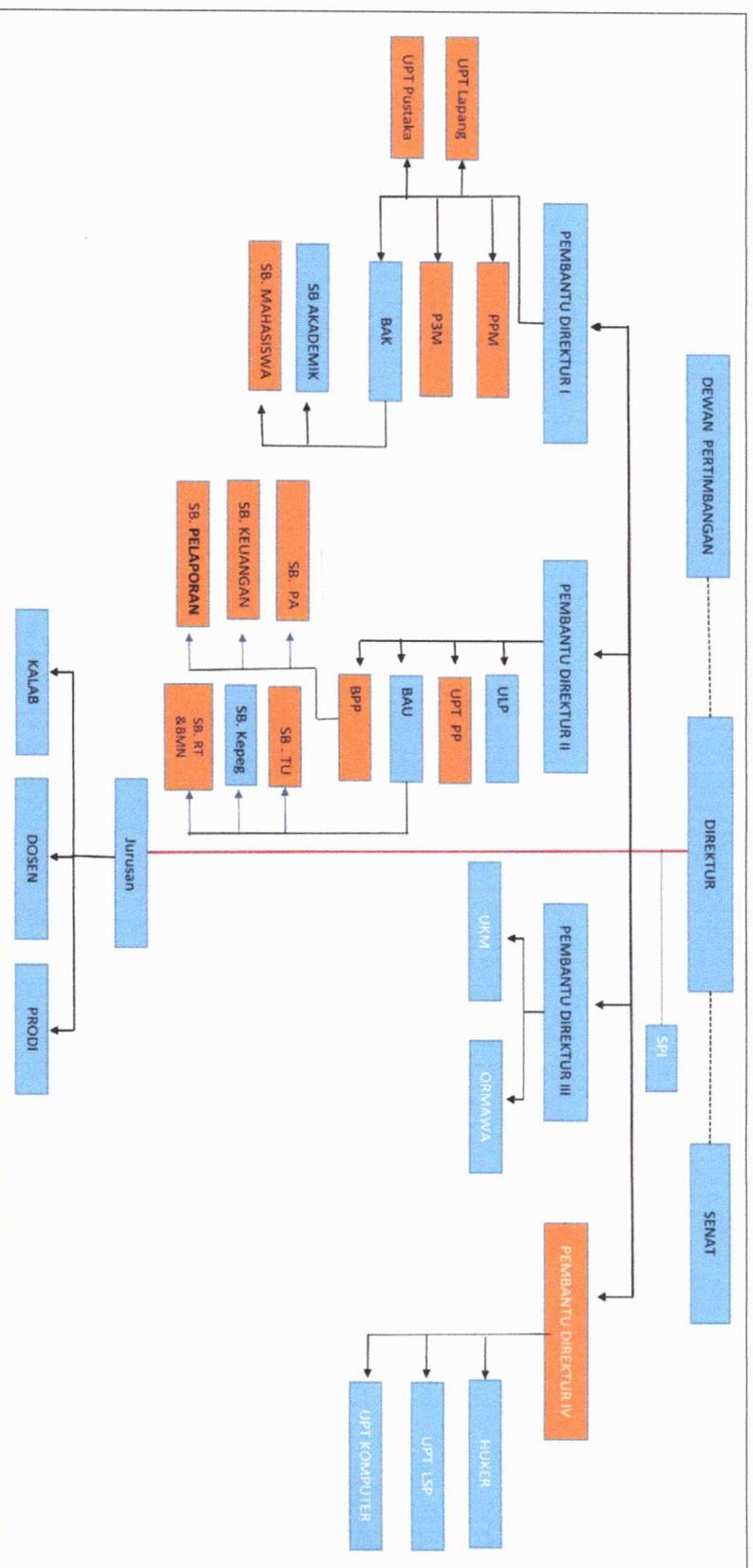
beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna tugas (pensiun) dan sudah bertahun-tahun belum pernah mendapatkan jatah formasi pegawai, kondisi ini apabila terlangsung terus-menerus akan mempersulit Politani Samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya.



Gambar 6. Grafik Data Pendidikan Terakhir Pegawai Administrasi

Perpustakaan Politani Samarinda yang berbentuk UPT terdapat 5 orang pegawai administrasi (Pustakawan). Terdapat 3 orang yang menjadi tenaga fungsional pustakawan dengan pendidikan Strata 1 (S1) 2 orang dan Diploma 4 (D4) sebanyak 1 orang dan 2 orang berpendidikan SLTA.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 18 Tahun 2019, Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terdiri atas:



Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-Isu Strategis

Perubahan yang terus terjadi memunculkan tantangan baru, terutama di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda pun harus ada perubahan, dalam berbagai aspek. Fungsi dari tri dharma perguruan tinggi perlu ditingkatkan. Kurikulum dan metode pembelajaran memerlukan reorientasi (**peninjauan kembali terhadap wawasan untuk menentukan sikap dan sebagainya**) dan inovasi. Kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan harus dikembangkan, sarana dan prasarana perlu direvitalisasi.

Beberapa isu strategis yang dihadapi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (POLITANI SAMARINDA) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. *Link and Match* dengan dunia industri/dunia kerja belum berjalan secara optimal, karena untuk tercapainya *Link and Match* antara Pendidikan Tinggi Vokasi dengan dunia industri salah satunya pembuatan kurikulum bersama yang harus disinkronkan dengan industri secara berkala; Dosen tamu dari industri masih relative sedikit; pemagangan mahasiswa belum dirancang bersama. Dengan demikian, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda selalu terus berupaya meningkatkan kerja sama (*Link and Match*) dengan dunia industri secara menyeluruh.
2. Tuntutan kompetensi dan literasi baru yang muncul dari Revolusi Industri 4.0 yaitu Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi mengubah cara beraktivitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan

transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Manusia bahkan akan hidup dalam ketidakpastian (*uncertainty*) global, oleh karena itu manusia harus memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang berubah sangat cepat. Maka hal tersebut perlu direspon oleh POLITANI SAMARINDA dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mengarah pada *high skill* untuk memenuhi revolusi industri dengan menyesuaikan kurikulum baru sesuai situasi saat ini.

3. Keunggulan dari demografi terkait dengan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peluang yang cukup besar meski ada tantangan global kedepan dan *distruction* pengembangan *information technology* (IT), maka perlu disikapi dengan melakukan kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi lain di bidang IT.
4. Sarana dan prasarana akademik dan penunjang akademik, termasuk laboratorium, yang belum mencukupi atau mendukung kebutuhan pembelajaran dan riset, perlu dikembangkan sesuai dengan standar industri sebagai upaya untuk menciptakan kualitas lulusan dengan *skill* dan kemampuan berstandar dunia industri.
5. Kualifikasi dosen POLITANI SAMARINDA sebagian besar berlatar belakang akademik. Dalam kaitannya dengan bidang akademik, untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terapan, dosen perlu dikondisikan untuk memiliki kompetensi yang andal yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Hal tersebut diperlukan agar proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan fokus pada keahlian terapan sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Peran Strategis Organisasi

Strategi atau cara mencapai tujuan merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi mencapai tujuan yang meliputi penetapan sasaran, kebijakan, program operasional, dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Berdasarkan Rencana Strategis POLITANI SAMARINDA strategi untuk mencapai tujuan setiap misi direncanakan dengan menetapkan sasaran dengan indikator dan rencana waktu pencapaiannya, serta kebijakan, program dan kegiatan yang dapat menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional selama periode RENSTRA tahun 2020 – 2024, Mengacu pada Arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Seiring dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi dan informasi terutama memasuki era revolusi industri 4.0, perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Di dalam masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan khususnya teknologi digital di berbagai aspek kehidupan diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang selanjutnya disebut Politani Samarinda bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual dan keterampilan bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.

Tuntutan dan harapan masyarakat pun semakin meningkat sehingga berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia, berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Dengan adanya otonomi daerah, Politani Samarinda mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasar keunggulan strategisnya. Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen Politani Samarinda menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian terapan, dan pelayanan masyarakat.

Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi

Politani Samarinda yang efektif, berwawasan kualitas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat.

Politani Samarinda harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, Politani Samarinda perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi politeknik keahlian serta penelitian terapan dibidang pertanian (kehutanan, pertanian, perkebunan dan lain-lain) yang diakui secara nasional dengan selalu berorientasi pada kemakmuran, keamanan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan isu pembangunan Kalimantan Timur yaitu bidang Pertanian dalam arti luas. Program-program Politani Samarinda dikembangkan melalui wawasan nasional dan menggali potensi kekayaan sumber daya alam serta partisipasi masyarakat dan budaya di sekitarnya. Kemandirian Politani Samarinda diarahkan untuk meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam mengembangkan daerah sebagai pusat pendidikan tinggi vokasi bidang pertanian di Kalimantan Timur.

Dengan program tersebut dapat dihasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan sumber daya alam, ragam budaya dan kearifan lokal.

Sesuai dengan tujuan pendiriannya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, telah dirumuskan visi dan misi serta tujuan strategis Politani Samarinda sebagaimana yang tercantum dalam statuta sebagai berikut:

VISI

“Menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional”

M I S I	1 Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, terampil, unggul, dan berjiwa wirausaha
	2 Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi bidang pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
	3 Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial
	4 Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat
	5 Mengembangkan organisasi Politani Samarinda yang sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan
	6 Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan efisien guna menghasilkan tenaga ahli terutama di bidang pertanian dalam arti luas yang mampu bersaing di era globalisasi
	7 Menyelenggarakan layanan jasa dan produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan dan kemajuan organisasi

2. Tujuan Dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi, misi yang telah digariskan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menetapkan 4 (empat) tujuan dan 7 (tujuh) sasaran strategis yaitu :

Tujuan Strategis:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Membentuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dan dalam melaksanakan Tri Dharma

Perguruan Tingginya selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia;

4. Memegang teguh pada prinsip pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia.

Sasaran Strategis:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan. Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, Politani Samarinda harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan. Lulusan Politani Samarinda tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan soft-skill yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kualitas pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri;
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas dan relevansi hasil penelitian terapan Politani Samarinda senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikatif terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat, pemerintah, swasta dan industri;

3. Mengembangkan pengelolaan politeknik yang efisien dan produktif. Untuk menjadi perguruan tinggi yang sehat, Politani Samarinda harus dikelola dalam organisasi yang sehat dan professional;
4. Mengembangkan sistem informasi sehingga akses bisa lebih mudah diperoleh bagi pengguna yang relevan memerlukannya. Dalam rangka mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi, maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola organisasi.
5. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demikian, Politani Samarinda dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dan institusi secara menyeluruh
6. Mengembangkan kerjasama, networking dan pencitraan publik. Sebagai institusi pendidikan, maka Politani Samarinda tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Politani Samarinda harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha dan industri, masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan informasi. Disisi lain, jaringan

kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra Politani Samarinda di tingkat nasional.

7. Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka Politani Samarinda mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka Politani Samarinda akan membuka program studi – program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

Program Utama :

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indikator kinerja utamanya berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi secara luas. Capaian indikator kinerja utama *outcome* dapat diuraikan dengan penetapan selama kurun capaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan stratejik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana strategis yang menyeluruh.

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Politani Samarinda. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana stratejik yang diarahkan untuk

mencapai tujuan dan visi organisasi dan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun.

3. Arah Kebijakan Dan Strategi Pencapaian

A. Arah Kebijakan

Politani Samarinda dalam menentukan arah pengembangan ke depan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang yaitu pencapaian visi Politani Samarinda tahun 2035 dimana dimaksudkan sebagai pedoman untuk penentuan dan penekanan kebijakan pengembangan jangka pendek dan jangka menengah seperti yang tercantum dalam statuta Politani Samarinda.

Pengembangan Politani Samarinda jangka panjang sampai pada tahun 2035 difokuskan pada empat aspek utama yaitu :

- a. Peningkatan kualitas pendidikan Politani yang mendukung dunia usaha dan industri
- b. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industri
- c. Peningkatan mutu tata kelola Politani yang lebih baik
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

Arah pengembangan *good polytechnic governance* dilakukan melalui penyempurnaan sistem ketatapamongan yang akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap politeknik. Dengan ketatapamongan ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dengan tata kelola yang baik dalam 4 sistem berikut yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi dan (4) pelaporan.

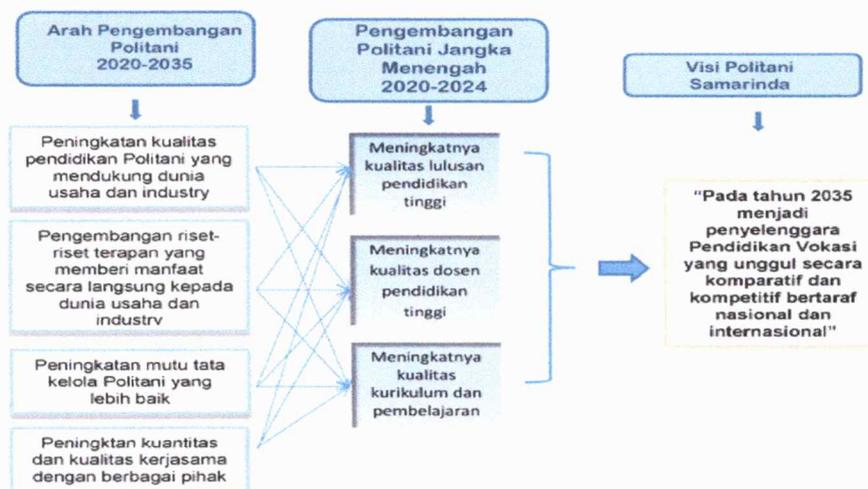
Kemampuan institusi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik. Melalui penerapan riset terapan dan pengabdian

masyarakat baik berupa penelitian/pengabdian masyarakat hibah atau penelitian/pengabdian masyarakat mandiri dan kerjasama, serta kegiatan usaha jasa dan produksi.

Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai paket penelitian/pengabdian terapan dan kerjasama dengan *stakeholder* akan berdampak terhadap mutu proses belajar mengajar (PBM), ketepatan waktu tamat, peningkatan publikasi ilmiah, mendapatkan HAK Paten, dan peningkatan pendapatan (*income generate*) Politani Samarinda.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan meliputi penetapan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dalam rangka pencapaian visi Politani 2035 melalui empat arah kebijakan pengembangan, disusun 4 strategi pencapaian dalam lima tahun ke depan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 8. Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035

B. Strategi Pencapaian

Mengacu pada arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035. Berikut ini adalah uraian strategi pengembangan Politani Samarinda 2020-2035.

1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi atau yang berwirausaha, dan mahasiswa yang melaksanakan aktifitas di luar kampus sebagai salah satu bagian dari program kampus merdeka yaitu merdeka belajar dimana mahasiswa dapat menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

Berikut ini diuraikan indikator kinerja yang untuk mencapai sasaran strategis.:

- a. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil melanjutkan studi dan wirausaha.
 - 1) Perluasan akses ke masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politani Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dan masyarakat melalui pembukaan program studi baru, program studi khusus seperti program Rekognisi Pembelajaran Lampau dan program studi kerjasama dengan industri dan pengembangan jurusan yang saat ini jumlahnya masih 4 jurusan.
 - 2) Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa untuk mendukung kreatifitas dan kemampuan wirausaha dilakukan melalui program antara lain:

- a) Pelatihan penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
 - b) Pembinaan minat bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa (HIMA, UKM & BEM)
 - c) Penyediaan sumber beasiswa
 - d) Penyediaan lembaga konseling
 - e) Pembimbingan kelompok wirausaha
 - f) Pelayanan kesehatan
 - g) Pelayanan asuransi
 - h) Pembentukan dan penyelenggaraan koperasi mahasiswa
 - i) Peningkatan jumlah unit usaha kreatif mahasiswa diantaranya wirausaha dan *startup*
 - j) Meningkatkan jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & *Startup*
 - k) Melaksanakan inkubasi *startup*
 - l) Melaksanakan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
 - m) Kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mengadakan bursa kerja
- b. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 1) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa melalui penguatan pembinaan kemahasiswaan, penyelenggaraan even-even nasional dan internasional yang mendukung prestasi mahasiswa antara lain:
 - a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even lokal
 - b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even nasional
 - c) Ikut serta dalam kegiatan/even internasional
 - d) Ikut serta dalam olimpiade nasional bidang studi

- e) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal
 - f) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional
- 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa selama minimal 1 semester;
 - 3) Pengembangan sistim informasi kemahasiswaan untuk mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
 - 4) Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris.

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan kualitas dosen salah satunya ditunjukkan dengan keterlibatan dalam melaksanakan tridharma di berbagai tempat dan posisi di luar kampus diantaranya kerjasama dengan kampus lain yang bereputasi, atau sebagai praktisi di dunia industri dan juga membimbing dan membina mahasiswa sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan institusi. Selain itu juga perlu peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang paling tinggi dan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen juga diharapkan akan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan perubahan-perubahan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja yang akan menjadi patokan pelaksanaan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut akan dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dosen diantaranya melalui sertifikasi profesi dosen, sertifikasi pekerti dan AA dan sertifikasi kompetensi dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA;
 - 2) Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi lain, IDUKA dan lembaga-lembaga pemerintahan dan non pemerintah;
 - 3) Melibatkan dosen untuk membina mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa baik dalam skala nasional maupun internasional;
 - 4) Memperkuat kemitraan dengan DUDI dan UKM terutama dalam pengembangan inovasi teknologi;
 - 5) Pembinaan dan peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia insdustri, atau dunia kerja. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut dilakukan melalui program Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3 dan bagi dosen yang sudah memiliki kualifikasi doktor ditingkatkan kompetensinya melalui sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang ilmu dan melalui program *retooling*, termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, perairan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi

tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

1) Kebijakan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:

- Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
- Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya; dan
- Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi;

2) Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Program-program yang dikembangkan dalam kebijakan ini adalah:

1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- a) Pengembangan kualitas penelitian melalui peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya adalah:
 - b) Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian; dan
 - c) Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- 2) Peningkatan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - b) Peningkatan kualitas substansi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada:
 - c) Pemenuhan kebutuhan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dunia usaha dan industri, serta kesejahteraan masyarakat; dan
 - d) Pemerolehan HaKI, paten, komersialisasi, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan Motivasi dalam Penciptaan Karya Ilmiah
 - a) Pengembangan mekanisme insentif yang mendorong meningkatnya penciptaan karya ilmiah; dan
 - b) Dukungan kepada para tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah, nasional maupun internasional.
- 4) Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak

Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak-perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.
- 5) Pengembangan Sistem Informasi dan Database Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui:
 - b) Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - c) Pengawasan hasil penelitian;
 - d) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - e) Identifikasi potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- 6) Pengembangan Keunggulan Khusus Lembaga
- a) Penajaman topik dan tujuan penelitian berdasarkan kekuatan peneliti dan peluang untuk menciptakan keunggulan masa depan. Program ini dapat diupayakan melalui:
 - b) Pembentukan pusat-pusat penelitian (research center) atau kajian pada topik-topik tertentu, seperti energi terbarukan, robotika industri, dll.; dan
 - c) Peningkatan wawasan dan keterampilan penelitian pada bidang baru.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
 - 1) Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat melalui berbagai bentuk kerjasama, dan meningkatkan promosi dan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat ke Politani Samarinda;

- 2) Pengembangan kerjasama dengan alumni terutama untuk memfasilitasi mahasiswa dengan dunia kerja dimana alumni Politani berkiprah. Kerjasama dengan alumni dilakukan dengan mengembangkan layanan informasi dan forum-forum pertemuan alumni;
 - 3) Peningkatan kualitas kurikulum program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh IDUKA dengan melibatkan mitra dari pihak industri dan dunia usaha;
 - 4) Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.
- b. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- 1) Peningkatan kualitas PBM berbasis teknologi informasi dengan meningkatkan bandwidth internet untuk proses belajar mengajar, pelatihan bagi dosen untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar;
 - 2) Penyelenggaraan PBM menggunakan e-learning melalui pelatihan dosen menyusun modul pembelajaran e-learning;
 - 3) Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
 - 4) Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar, dalam pelaksanaannya dosen diharapkan produktif untuk menulis buku teks, buku ajar, modul-modul bahan ajar, petunjuk praktikum dan perangkat pembelajaran setiap mata kuliah sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan referensi bahan ajar pada setiap mata kuliah yang diikutinya.
 - 5) Pengembangan perpustakaan dengan menambahkan koleksi buku referensi, langganan jurnal baik nasional maupun internasional

- dan juga peningkatan layanan melalui Sistem Informasi Perpustakaan.
- 6) Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum setiap semester.
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- 1) Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium, akreditasi internasional dan pembentukan Tempat Uji Kompetensi;
 - 2) Peningkatan sarana dan prasarana;
 - 3) Pemeliharaan dan perawatan secara terencana dan teratur sarana prasarana dalam lingkungan kampus;
 - 4) Penataan kearsipan dan pengelolaan data dan sistem informasi institusi
 - 5) Peningkatan layanan kehumasan.

C. Sasaran Strategis (2020 – 2024)

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Politani Samarinda

- Pembukaan Program Studi Baru
 - Jumlah Program Studi Sarjana Terapan
 - Jumlah Program Studi S2 Terapan
- Pembukaan Program Studi Baru
 - Jumlah Program Studi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
 - Pembukaan Kelas Ekstension
- Pembukaan Jurusan Baru
- Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Lulusan
 - Lulusan Memiliki Sertifikasi Kompetensi
 - IPK Mahasiswa
 - Prosentase Lulusan yang Langsung Bekerja < 6 Bulan

- Perluasan Akses ke SMU/SMK dan yang Sederajat
 - Jumlah Kerjasama dengan SMU/SMK Sederajat
 - Jumlah Kabupaten/Kota Tujuan Promosi/Sosialisasi
- Peningkatan Jumlah Mahasiswa
 - Jumlah Mahasiswa D3
 - Jumlah Mahasiswa S1 Terapan
 - Jumlah Mahasiswa RPL
 - Jumlah Mahasiswa Kelas Ekstension
- Peningkatan Akreditasi Institusi, Prodi, Laboratorium & TUK
 - Akreditasi Politani Samarinda
 - Akreditasi Program Studi
 - Lisensi LSP
 - Jumlah Lab. Terakreditasi
 - Jumlah Akreditasi Internasional
- Layanan Mahasiswa
 - Pelatihan Penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
 - Sumber beasiswa
 - Konseling
 - Bimbingan Kelompok Wirausaha
 - Layanan Kesehatan
 - Layanan Asuransi
 - Koperasi Mahasiswa
- Peningkatan Kelembagaan Kemahasiswaan untuk Mendukung Prestasi & Kreativitas Mahasiswa
 - Jumlah Mahasiswa yang aktif dalam HIMA, UKM & BEM
 - Jumlah Unit Usaha Kreatif Mahasiswa termasuk Wirausaha, Startup dll

- Jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp
- Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Lokal
- Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Nasional
- Jumlah Partisipasi Kegiatan Even Internasional
- Olimpiade Nasional Bidang Studi
- Olimpiade StartUp
- Inkubator Kewirausahaan Mahasiswa
- Jumlah Juara dalam Bidang Penalaran, Minat & Bakat Lokal
- Jumlah Juara dalam Bidang Penalaran, Minat & Bakat Nasional
- Peningkatan Jumlah Pelamar Beasiswa
 - Jumlah Mahasiswa Pelamar KIP Kuliah
- Peningkatan & Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan
 - Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan
 - Penataan & Penguatan Sistem Pembinaan Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Lokal Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Nasional Kemahasiswaan
 - Penyelenggaraan Even Internasional Kemahasiswaan
 - Keikutsertaan Mahasiswa dalam kegiatan pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen
 - Kelompok Studi Mahasiswa
- Pengembangan Mahasiswa untuk Mendapatkan Hibah-hibah
 - Pelatihan Penulisan Proposal PKM, PHBD, Karya Ilmiah & Kewirausahaan
- Pengembangan Sistem Informasi Kemahasiswaan
 - Sikumbang (Sistem Informasi Pengembangan Kemahasiswaan) yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda

- Sistem Informasi Beasiswa yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda
- Pengembangan Pusat Karier
 - Pengadaan Bursa Kerja
 - Jumlah Mahasiswa Tersalurkan dalam bursa kerja
 - Jumlah Perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja
 - Pengembangan Layanan Informasi karier
 - Jumlah Mahasiswa Terlibat Kegiatan Magang Bersertifikat
- Pengembangan Kerjasama dengan Alumni
 - Kerjasama akademik dengan lembaga internasional

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Politani Samarinda

- Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Politani
 - Jumlah penelitian yang dibiayai oleh Instansi Lain
 - Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Pihak Luar Negeri
 - Jumlah Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat.
- Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah
 - Jumlah pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional
 - Jumlah publikasi jurnal nasional
 - Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi
 - Jumlah publikasi jurnal internasional
 - Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah nasional
 - Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah internasional

- Jumlah pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda.
- Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda.
- Paten dan HAKI
 - Jumlah pengusul Paten/HAKI
 - Jumlah Paten/HAKI
 - Pelatihan Paten dan HAKI
- Peningkatan produk terapan dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Jumlah produk terapan yang dimanfaatkan masyarakat/ industri.
- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor
 - Jumlah dosen berkualifikasi doktor
 - Jumlah dosen sedang lanjut S3
- Peningkatan kompetensi dosen
 - Jumlah dosen bersertifikat
 - Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidangnya, magang industri (retooling)
 - Jumlah dosen bersertifikat AA
 - Jumlah dosen bersertifikat Pekerti
 - Jumlah dosen bersertifikat Profesi
- Peningkatan SDM Tenaga Kependidikan
 - Jumlah PLP bersertifikat kompetensi
 - Jumlah administrasi bersertifikat fungsional

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

- Mengembangkan pengelolaan Politeknik yang efisien dan produktif

- Jumlah PS yang menerapkan kurikulum PT yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja
- Peningkatan kualitas PBM berbasis TI
 - Jumlah bandwidth internet yang tersedia untuk proses belajar mengajar
 - Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar
 - Jumlah dosen yang menggunakan TI dalam proses belajar mengajar
- Penyelenggaraan PBM melalui elearning
 - Tersedianya modul e-learning
 - Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar dan Penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar
- Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar
 - Jumlah buku ber-ISBN
 - Jumlah buku ajar
 - Jumlah modul ajar
 - Jumlah petunjuk praktikum
 - Jumlah perangkat pembelajaran
- Pengembangan Perpustakaan
 - Jumlah judul buku referensi
 - Jumlah koleksi jurnal nasional
 - Jumlah koleksi jurnal internasional
 - Jumlah koleksi majalah
 - Jumlah buku digital
 - Sistem informasi perpustakaan
- Peningkatan sarana & prasarana
 - Gedung Serbaguna
 - Laboratorium terpadu

- Asrama
- Kendaraan Operasional Roda 2
- Politeknik Guest House
- Smart Class Room
- Main Gate Politani Samarinda
- Fasilitas rekreasi kampus
- Sarana Olah raga dan seni
- Lahan Parkir
- Pusat Kegiatan Mahasiswa
- Pembangunan Gedung Perpustakaan
- Pembuatan Pagar di lingkungan Kampus
- Pembuatan Jalan di lingkungan Kampus
- Pembangunan Masjid
- Penyusunan rencana pemeliharaan & perawatan berkala & berkelanjutan
 - Dokumen rencana pemeliharaan
 - Pelaksanaan pemeliharaan & perawatan
 - Evaluasi & laporan pelaksanaan pemeliharaan & perawatan sarana & prasarana
- Pengembangan kearsipan & pangkalan data perguruan tinggi
 - Penggunaan teknologi informasi untuk arsip & pangkalan data & perguruan tinggi
 - Penataan organisasi pengelolaan arsip & pangkalan data perguruan tinggi
- Penambahan kapasitas genset
 - Pengadaan genset 500 KVA
- Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum
 - Jumlah laboratorium dengan peralatan yang baru
 - Jumlah biaya & bahan praktikum
- Peningkatan volume ruang belajar

- Jumlah ruang laboratorium, bengkel & kelas
- Peningkatan kenyamanan suasana kerja dan keamanan kampus
 - Persentase fasilitas gedung kantor, ruang kuliah yang memenuhi standar kenyamanan & kebersihan
 - CCTV kampus
 - Jumlah tenaga keamanan kampus
 - Peningkatan kompetensi tenaga keamanan kampus
- Peningkatan sarana & prasarana kegiatan kemahasiswaan
 - Unit UKM Seni & Olahraga yang memiliki sarana & prasarana memadai
 - Jumlah sekretariat HIMA & UKM
- Peningkatan layanan Humas
 - Layanan online Humas
 - Layanan informasi terpadu
- Pengembangan Kerjasama
 - Jumlah kerjasama nasional dan internasional
 - Pertukaran mahasiswa nasional dan internasional
 - Jumlah Desa Binaan dan Sekolah Binaan
- Kemitraan & Pembinaan UKM
 - Desiminasi UKM
 - Inkubator UKM

D. Penetapan Kinerja Tahunan

Penetapan Kinerja Tahunan tahun 2022 dapat dilihat pada uraian dalam tabel sebagai berikut.

PERJANJIAN KINERJA AWAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 Nilai
MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	57 %
	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %
.MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17,50 %
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35 %
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15 Hasil Penelitian per jumlah dosen
MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	40 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	36.984.254.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	3.505.694.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	4.804.656.000
	TOTAL	45.294.604.000

PERJANJIAN KINERJA AKHIR

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN VOKASI	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 Nilai
MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	57 %
	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %
MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17,50 %
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35 %
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15 Hasil Penelitian per jumlah dosen
MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	40 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	35.934.254.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	3.505.694.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	4.897.602.000
TOTAL		44.337.550.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

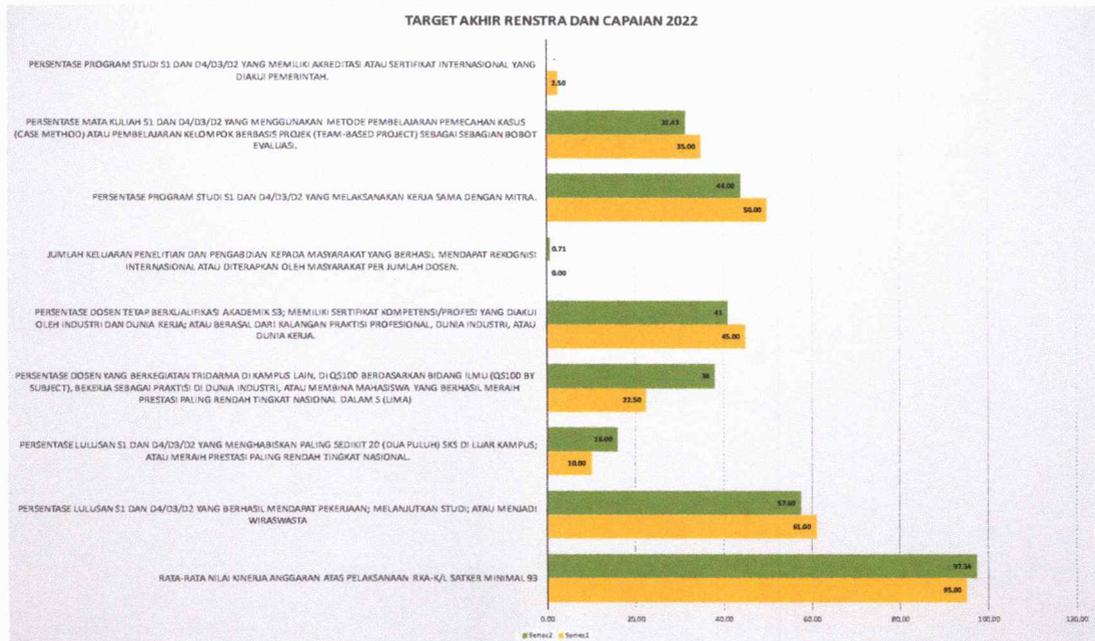
A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Politani Samarinda diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat empat sasaran kegiatan dan sepuluh indikator kinerja yang harus dicapai oleh Politani Samarinda dimana untuk pencapaiannya dituangkan dalam renstra Politani Samarinda 2020-2024. Tabel berikut ini disajikan ketercapaian sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja Politani Samarinda.

Tabel 4. Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	94	97,34
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	57,00	57,60
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00	16,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	17,50	38,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	35,00	41,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,15	0,71
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	40,00	44,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	11,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	0

Tabel 5. : Capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan Target Akhir Renstra



Dari tabel di atas ada beberapa target akhir Renstras Politani Samarinda yang telah tercapai sehingga diperlukan reviu atas target Renstra tersebut di tahun yang akan datang.

A.1. Sasaran Kegiatan : (S-1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

A.1.1. Indikator Kinerja : (IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Untuk mencapai target indikator kinerja sebesar 57%, Politani Samarinda memprogramkan beberapa kegiatan seperti tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 8 : Realisasi Capaian Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020-2024	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61.00 %	57.00 %	57.60 %	101.05
	2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00 %	10.00 %	16.00 %	160.00

Capaian IKU 1.1 satker Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memperoleh capaian sebesar 57,6 %, hal ini dikarenakan pada triwulan IV Pusat Karir Politani telah melakukan tracer study lanjutan. Hal yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Mahasiswa yang telah lulus/wisuda mulai mendapatkan pekerjaan/mulai berwirausaha 2. Selain menggunakan sistem informasi tracer study, penyebaran kuisisioner lewat WAG alumni juga dirasakan efektif untuk menarik alumni mengisi tracer study. Rinciannya sebagai berikut : Berdasarkan sistem informasi Tracer study Politeknik Pertanian Negeri Samarinda total lulus 2021/2022 total 378 orang, mendapatkan pekerjaan dan berwirausaha sebanyak 219 orang, $(n/t) \times 100 = (218/378) \times 100\% = 57,6 \%$

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan Politani Samarinda untuk melakukan peningkatan terhadap jumlah lulusannya yang secepat mungkin mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau berwirausaha. Hal ini juga menjadi indikator seberapa berhasil proses pembelajaran di Politani Samarinda untuk memenuhi kebutuhan industri.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Seminar rintisan kerjasama industri dengan beberapa industri untuk membina kerjasama

2. Mengadakan Seminar Kewirausahaan Agro buat mahasiswa untuk menumbuhkan semangat berwirausaha
3. Memfasilitasi proses rekrutmen *on-campus* hasil kerja sama Politani Samarinda dengan beberapa perusahaan
4. Sosialisasi tracer study yang dilakukan Pusat Karir Politani Samarinda
5. Pengembangan sistem informasi *tracer study* mahasiswa Politani Samarinda

Politani Samarinda secara rutin setiap tahunnya mengadakan Seminar Rintisan Kerjasama Industri yang bertujuan untuk mengundang Pihak Industri hadir ke kampus dan berdiskusi dengan civitas akademika Politani Samarinda yang terdiri dari Dosen, PLP, dan juga mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka pintu komunikasi dengan Pihak Industri sekaligus sebagai media diskusi tentang perkembangan industri yang dapat diterapkan di kampus.



Gambar 10. Seminar Rintisan Kerjasama Industri

Selain Seminar Rintisan Kerjasama Industri, Politani Samarinda juga mengundang beberapa wirausahawan untuk memberikan Kuliah Umum Kewirausahaan di Kampus. Hadirin sebagian besar dihadiri oleh

mahasiswa tingkat akhir dengan tujuan menumbuhkan semangat kewirausahaan khususnya untuk Mahasiswa Politani Samarinda yang akan lulus.



Gambar 11. Kuliah Umum Nasum DUDI

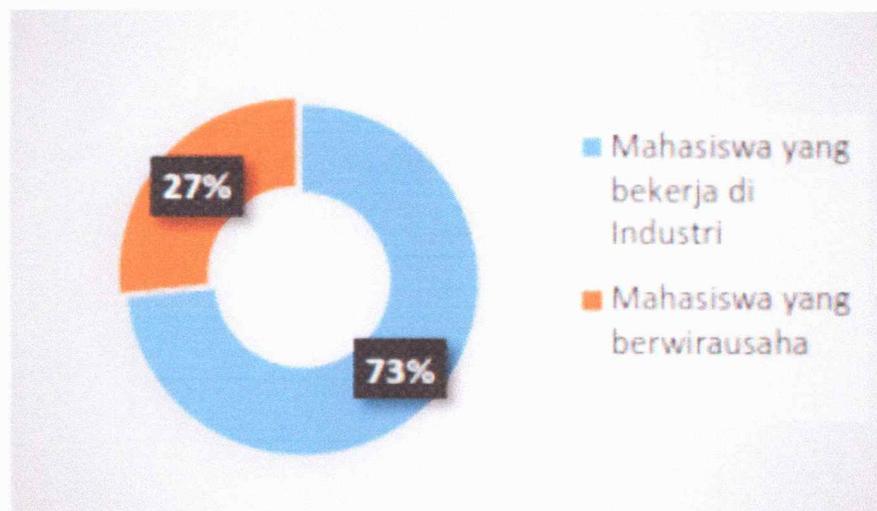
Setelah pelaksanaan wisuda, lulusan Politani Samarinda juga difasilitasi untuk mendapatkan pekerjaan dengan industri yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Beberapa perusahaan/industri yang menginginkan tenaga kerja dapat melakukan rekrutmen langsung di Politani Samarinda. Perusahaan diberi kesempatan untuk menerangkan profil perusahaan mereka sekaligus merekrut lulusan Politani Samarinda yang dianggap cocok.



Gambar 12. Rekrutmen Langsung Para Alumni

Evaluasi terhadap baik tidaknya terserapnya lulusan Politani Samarinda dilakukan oleh Pusat Karir dengan melakukan tracer study pada lulusan. Tracer Study di Politani Samarinda dilakukan dengan beberapa metode meliputi metode *offline* maupun metode *online*. Metode offline tetap dilakukan karena banyaknya lulusan Politani Samarinda yang bekerja di pelosok desa yang minim fasilitas dan akses internet.

Hasil tracer study secara keseluruhan menunjukkan bahwa dalam durasi hampir satu tahun lulusan yang telah terserap di dunia kerja/industri mencapai 57.60%. Beberapa program studi seperti Teknologi Geomatika bahkan mencapai 73% dalam keterserapan dunia kerja.



Gambar 13. Data Alumni Setelah Lulus

Mahasiswa Politani Samarinda secara umum lebih banyak langsung berkarir di dunia kerja daripada melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan akademik telah membentuk karakter mahasiswa untuk lebih tertarik langsung bekerja ketika kesempatan tersebut tersedia. Namun demikian ada sebagian kecil mahasiswa terutama jenjang Diploma 3 yang juga melanjutkan studi S1 tetapi bukan jalur vokasi tetapi jalur akademik. Hal ini merupakan tantangan bagi Politani Samarinda untuk membuka jalur S1 Terapan bagi mahasiswa jenjang Diploma 3 untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan berusaha untuk meningkatkan jumlah lulusannya yang berwiraswasta. Kendala yang dihadapi dalam bidang pengembangan lulusan berwiraswasta antara lain belum besarnya minat berwirausaha mahasiswa, fasilitas pendukung yang belum ideal dan tenaga mentoring yang terbatas. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya meliputi pengembangan kurikulum kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa.

Kendala yang seringkali dihadapi meliputi susahny mendapatkan data untuk kegiatan tracer study. Sebagian mahasiswa berada di luar kota

atau daerah dengan jangkauan internet yang terbatas sehingga susah dalam melacak keberadaan lulusan yang ada. Politani Samarinda telah mengembangkan sistem informasi tracer study berbasis web namun sistem yang ada sering mendapat keluhan mengenai waktu *loading/tunggu* yang lama dan jumlah pertanyaan yang terlalu banyak.

Solusi yang coba dikembangkan untuk mengatasi masalah di atas adalah pengembangan sistem tracer study v2 yang merupakan perbaikan terhadap versi sebelumnya (dapat diakses lewat <http://tracer2.politanisamarinda.ac.id/home>). Sistem yang baru mencoba mengatasi masalah sebelumnya dengan melakukan simplifikasi pertanyaan dan prosedur pengisian tracer study Politani Samarinda.

A.1.2. Indikator Kinerja : (IKU.1.2) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Capaian IKU. 1.2 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memperoleh capaian sebesar 16 % dengan untuk mendukung capaian IKU. 1.2 diantaranya adalah : (1). Jumlah mahasiswa yg berkegiatan di luar kampus selama 1 semseter (paling sedikit 20 sks) sebanyak 148 orang melalui kegiatan Magang Industri yang berasal dari 3 program studi sarjana terapan yaitu prodi Pengelolaan Perkebunan 59 mahasiswa, prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak 67 mahasiswa dan prodi Rekayasa Kayu 22 mahasiswa, 3 orang mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka yaitu 2 mahasiswa dari prodi TRPL mengikuti skema magang bersertifikat/studi independen an. Zaenab mengikuti kegiatan Ruangguru Career Acceleration Program (CAMP) dan Koir Khoiri mengikuti kegiatan Program Microcredential Gam Developer ICE Institute Universitas Terbuka serta Muhammad Rizki dari Prodi Pengelolaan Perkebunan mengikuti program merdeka mengajar . (2). Mahasiswa yang ikut kompetisi dan berprestasi tingkat nasional dalam tahun 2022 adalah 77 mahasiswa dengan rincian : 3 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM, 4 mahasiswa lolos PIMNAS 35 Malang, 27 mahasiswa lolos hibah PKM, 10 mahasiswa mengikuti P2MD, 11 mahasiswa di kegiatan Porseni XIII di Banjarmasin; 3

mahasiswa berprestasi di kegiatan KMIPN, 10 mahasiswa juara di AITEC IV Payakumbuh, dan 17 mahasiswa mengikuti program kewirausahaan Politani Samarinda. Analisis: Capai IKU Politani Samarinda sampai triwulan keempat sudah memenuhi target yang telah ditetapkan.

/ t : total jumlah mahasiswa X 100 = (n/t) * 100 = (213/ 1330) * 100 = 16 %



Gambar 14. Pembekalan Mahasiswa yang Mengikuti Magang Industri

Selain melalui kegiatan magang industri terdapat pula mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus melalui program Merdeka Belajar yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa tersebut sebagai berikut:

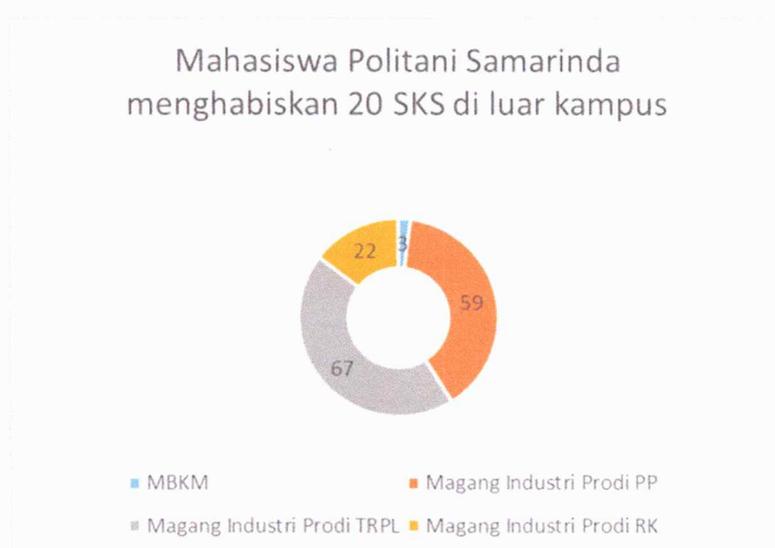
1. Magang dan Studi Independen Bersertifikat diikuti oleh 2 orang mahasiswa:
 - a. Kegiatan Ruangguru Career Acceleration Program (CAMP) yang diikuti oleh mahasiswa atas nama Zaenab dari program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

- b. Program Microcredential Gam Developer ICE Institute Universitas Terbuka yang diikuti oleh mahasiswa atas nama Koir Herianto dari program studi Teknologi Rekayasa
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) selama 1 semester di Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari 5 program studi yaitu:
 - a. Program Studi Pengelolaan Perkebunan 2 orang mahasiswa atas nama Muhammad Rizki dan Mohammad Ghazy Al-Ghifari
 - b. Program Studi Rekayasa Kayu atas nama Nur Madinah Apriyanti R.
 - c. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan 3 orang mahasiswa atas nama Fathul Alaji, Nurin Isyati Rahimah dan Riska
 - d. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak 2 orang atas nama Mi'radatul Jannah dan Rizal Syam Banur
 - e. Program Studi Pengelolaan Hutan 2 orang atas nama Roulyeni Hutajulu dan Mei Putri Krisna Zega
3. Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SMP 39 Samarinda diikuti oleh 1 orang mahasiswa atas nama Muhammad Rizki dari Program Studi Pengelolaan Perkebunan





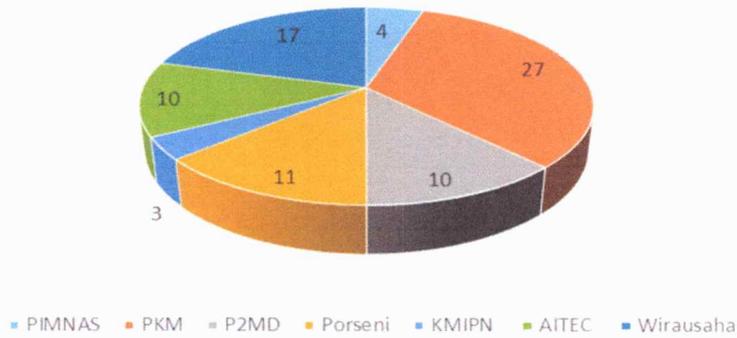
Gambar 15. Sertifikat Kegiatan-kegiatan Merdeka Belajar



Gambar 16. Mahasiswa menghabiskan 20 SKS di luar kampus

Prestasi mahasiswa Politani Samarinda tahun 2022 ini diraih pada even-even seperti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pengabdian Masyarakat Desa (P2MD), Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) XIII, Kompetisi Mahasiswa Vokasi Bidang Pertanian (AITEC), Kompetisi Mahasiswa Informatika Politeknik Nasional (KMIPN), Program Wirausaha Politani Samarinda.

Prestasi Mahasiswa Politani Samarinda di Berbagai Even Tahun 2022



Gambar 17. Even Kegiatan yang diikuti mahasiswa Politani Samarinda dan meraih prestasi minimal tingkat nasional

Prestasi mahasiswa Politani Samarinda ini diraih pada TW 2, TW 3 dan TW 4. Tidak adanya prestasi di TW 1 disebabkan oleh belum ada even nasional yang diikuti oleh mahasiswa Politani Samarinda.



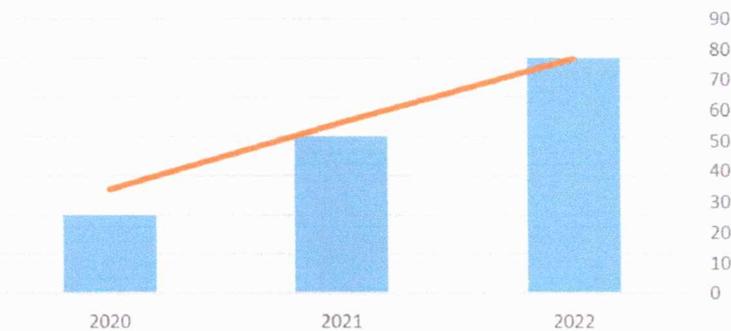
Gambar 18. Mahasiswa Politani Samarinda foto bersama usai menerima penghargaan di ajang AITEC IV Tahun 2022



Gambar 19. Sertifikat Mahasiswa Politani Samarinda yang Lolos PIMNAS Tahun 2022

Secara kuantitas, mahasiswa Politani Samarinda yang meraih prestasi meningkat. Di tahun 2020 ada 34 mahasiswa meraih prestasi. Lalu di tahun 2021 ada 56 mahasiswa dan ada 77 mahasiswa di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan kualitas mahasiswa Politani Samarinda meningkat dari tahun ke tahun.

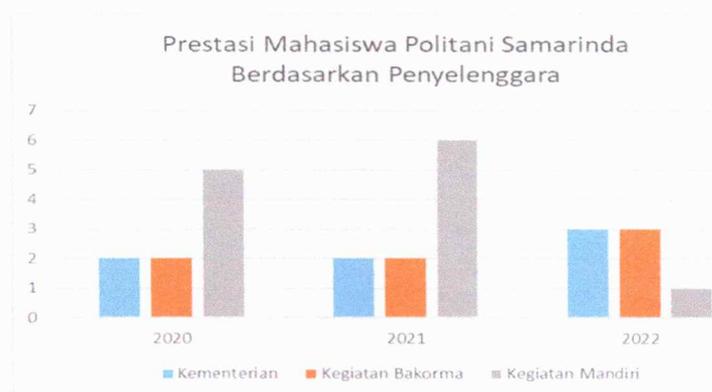
Jumlah Mahasiswa Politani Samarinda Berprestasi



Gambar 20. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Politani Samarinda Berprestasi tahun 2020, 2021 dan 2022

Dilihat dari kualitas, prestasi mahasiswa Politani Samarinda tahun 2022 meningkat. Buktinya mahasiswa Politani Samarinda berhasil berprestasi di 3 ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 3 kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Koordinasi Kemahasiswaan Politeknik se-Indonesia (Bakorma) dan 1 ajang mandiri.

Keberhasilan mahasiswa Politani Samarinda lolos ke ajang PIMNAS menjadi pembuktian bahwa kualitas mahasiswa Politani Samarinda meningkat disbanding tahun-tahun sebelumnya. Yaitu lolos hibah PKM dan P2MD.



Gambar 21. Prestasi Mahasiswa Politani Samarinda berdasarkan penyelenggara dari tahun 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 9. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55.00 %	55.00 %	55.00 %	55.00 %	57.00 %	57.60 %	Capaian lebih tinggi dengan tahun lalu
	2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00 %	9.50 %	10.00 %	10.00 %	10.00 %	16.00 %	Ada peningkatan capaian dibanding tahun lalu

Dari tabel diatas terlihat jelas adanya peningkatan dalam kurun waktu 3 tahun dan setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan koridor-koridor yang telah ditetapkan oleh Kementerian khususnya dan pemerintah umumnya.

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi antara lain, para alumni setelah lulus tidak memberikan laporan tentang kondisi dan keberadaannya, walaupun pihak kampus

telah melakukan berbagai cara agar para alumni bisa memberikan laporan tentang dirinya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas berbagai macam cara dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak termasuk IKA Politani Samarinda, dan berbagai media social termasuk tracer study juga selalu dipantau dan diupdate.

Kendala lain yang dihadapi Politani Samarinda sehubungan dengan upaya untuk mencapai prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional adalah terbatasnya anggaran dan terbatasnya kualitas sumber daya manusia. Banyaknya kegiatan nasional yang berada jauh dari kampus bahkan luar provinsi dan luar pulau menyebabkan biaya transportasi yang tinggi. Masalah ini selalu menjadi kendala yang belum ditemukan solusinya secara tuntas. Masalah sumber daya mahasiswa berkualitas yang terbatas juga masih menjadi masalah yang belum bisa terpecahkan. Cita-cita Politani Samarinda untuk berprestasi di tingkat internasional sejauh ini belum bisa tercapai.

Solusi sementara yang dilakukan adalah melakukan prioritas kegiatan yang diikuti. Hanya kegiatan yang memiliki peluang meraih prestasi yang dikirim mengikuti kegiatan. Akibatnya tidak banyak mahasiswa Politani Samarinda mengikuti kegiatan dengan kualitas bagus. Selain itu dilakukan upaya pencarian bakat yang bagus bagi calon-calon mahasiswa agar mau masuk ke Politani Samarinda. Promosi Politani Samarinda sebagai perguruan tinggi yang memperhatikan prestasi mahasiswa terus digaungkan dalam menjaring calon mahasiswa baru. Diharapkan akan ada mahasiswa dengan kualitas prestasi internasional, baik akademik maupun non akademik mau masuk ke Politani Samarinda.

A.2. Sasaran : (S-2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

A.2.1. Indikator Kegiatan (IKU.2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi terbagi menjadi 3 Sasaran kegiatan target dan capaian kinerjanya dapat disajikan dalam tabel berikut :

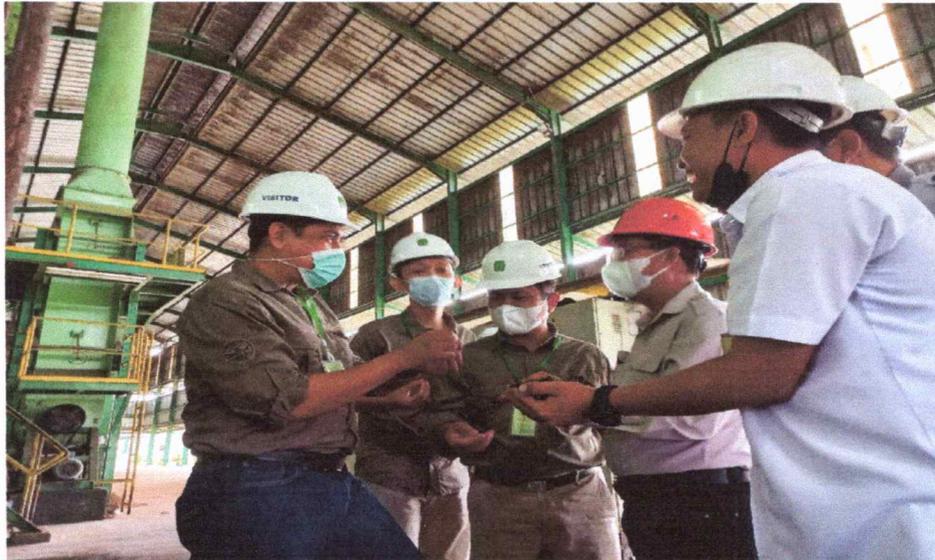
Tabel 10. Capaian Pelaksanaan Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020-2024	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22.50	17.50 %	38 %	217.14
	2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45.00	35.00 %	41 %	117.14
	3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.25	0.15 %	0.71 %	473.33

Capaian IKU. 2.1 satker Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memperoleh capaian sebesar 19%, untuk mendukung capaian IKU. 2.1 diantaranya adalah : Pada TW-4 kegiatan dosen yang berkegiatan di luar kampus sebanyak 2 orang sebagai praktisi di dunia industri yakni Dr. Rusli Anwar, MP yang menjadi Technical Advisor dan Jamaluddin, S.P.,M.Si. sebagai HRD di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur. Sedangkan yang melaksanakan tridarma di kampus lain belum ada. ada 22 Dosen Pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswanya meraih prestasi di tingkat nasional formulanya $(n / x) * 100 = (47 / 122) * 100 = 38\%$

Dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain dari Politani Samarinda belum ada, diharapkan pada tahun-tahun yang akan datang akan ada dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain. Sedangkan untuk dosen

yang bekerja sebagai praktisi di dunia usaha atau industri sebanyak 2 orang yaitu Dr. Rusli Anwar, S.P., M.Si. yang bekerja sebagai Technical Advisor pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya dan Jamaluddin, S.P.,M.Si. sebagai HRD juga pada perusahaan yang sama.



Gambar 22. Dosen yang Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri (PT. Sentosa Kalimantan Jaya) Pembimbingan terhadap kelompok mahasiswa di Politani Samarinda dilakukan secara temporer per kegiatan. Strategi ini dilakukan untuk mengefektifkan pembiayaan pembimbingan. Dalam 5 tahun terakhir, ada 22 dosen pembimbing di Politani Samarinda yang berhasil mengantarkan mahasiswanya meraih prestasi.

Tabel 11. Daftar Dosen Pembimbing dan Tahun Mahasiswa Berprestasi

No	Nama Dosen	Tahun Prestasi
1	Eko Junirianto	2022, 2021, 2020, 2019, 2018
2	Radik Khairil Insanu	2022
3	Asep Nurhuda	2022
4	Nur Hidayat	2022
5	Dr Ahmad Zamroni	2022
6	Husmul Beze	2022, 2021, 2020, 2019
7	Dr Abdul Rasyid Zarta	2022, 2021, 2020, 2019, 2018
8	La Mudi	2022
9	Yusdiansyah/Yudha	2022, 2021, 2020, 2019, 2018
10	Farida Ariyani	2021
11	Arini Rajab	2021

No	Nama Dosen	Tahun Prestasi
12	Riama Rita Manulang	2021
13	Andi Yusuf	2021
14	Astrolabe Sian Prasetya	2021
15	Nia Kurniadin	2021
16	Sabri Indra Suryafitra	2021
17	Daryono	2021, 2020
18	Dyah Widiasasi	2021
19	Dr Ir Suparjo	2019
20	Annafi Franz	2020
21	Sri Ngapiatun	2019
22	Feri Fadlin	2019

Dalam satu tahun, ada dosen mampu mengantarkan lebih dari satu mahasiswa/kelompok mahasiswa bimbingannya meraih prestasi. Misalnya La Mudi, SP, MP, Dr Abdul Rasyid Zarta S.Hut MP, Eko Junirianto S.Kom, M.Cs, Ir. Yusdiansyah MP dan Husmul Beze S.Hut, M.Si. Jika dilihat per tahun, jumlah dosen pembimbing yang mampu mengantarkan mahasiswanya berprestasi mengalami tren peningkatan.



Gambar 23. Jumlah dosen pembimbing yang mampu mengantar mahasiswa Politani Samarinda Berprestasi per Tahun

Kendala yang dihadapi minimnya anggaran yang dimiliki, menjadikan Politani Samarinda belum mampu memberikan penghargaan yang pantas

untuk semua dosen pembimbing tersebut. Hanya dosen pembimbing PKM yang sejauh ini diberikan penghargaan yang cukup layak untuk setiap mahasiswa bimbingannya meraih prestasi. Penghargaan untuk dosen pembimbing kegiatan lainnya diberikan berupa pemberian tugas dan SPPD saat pendampingan mahasiswa bimbingannya saat babak final. Di masa yang akan datang perlu dicarikan solusi agar lebih banyak dosen bersemangat membimbing mahasiswa Politani Samarinda dan meraih prestasi.

A.2.2. Indikator Kinerja : (IKU.2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian Indikator kinerja diatas adalah jumlah Dosen 122 orang, yang berkualifikasi S3 = 25 orang , jumlah dosen berkualifikasi S3 tersebut merupakan akumulasi dari seluruh dosen yang dimiliki oleh Politani Samarinda. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi bertambah 9 orang dari sebelumnya sebanyak 8 orang sehingga total jumlah dosen yang memiliki S3 dan memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 47 orang. Dengan $(n/x)*100 = (47/122)*100 = 41 \%$

Politani Samarinda saat ini memiliki dosen berkualifikasi pendidikan S3 sebanyak 25 orang dimana beberapa diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan juga sebagai praktisi di dunia industri dan atau dunia kerja.

Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 adalah sebagai berikut:

1. Dr. Ir Joko Priyono, MP
2. Dr. Ir Budi Winarni, MP
3. Dr. Ernita Obeth, SP, M.Agribuss
4. Dr. Ir Suparjo, MP
5. Dr. Abdul Rasyid Zarta, S.Hut, MP

6. Dr. M Fikri Hernandi, S.Hut, MP
7. Dr. Ir Suwanto, MP
8. Dr. Heriad Daud Salusu, S.Hut, MP
9. Dr. Ir. Iskandar, MP
10. Dr. Edy Wibowo Kurniawan, S.TP.,M.Si
11. Dr. Ir Taman Alex, MP
12. Dr. Erina Hertianti, S.Hut, MP
13. Dr. Ahmad Zamroni, S.Hut, MP
14. Dr. Ir. Safi'i, MP
15. Dr. Suswanto, M.Pd
16. Dr. Rudito, MP.
17. Dr. Erna Rosita, S.Hut,MP
18. Dr. Ita Merni Patulak, SE, MM
19. Dr. Andi Lisnawati, SP, M.Si
20. Dr. Elisa Herawati, S.Hut,MP.
21. Dr. Rusli Anwar, MP
22. Dr. Sukariyan, S.Hut.,MP
23. Dr. Fiqriah Hanum Khumairah, S.P.,MP.
24. Dr. Martha Ekawati Siahaya, S.Hut.,MP.
25. Dr. Risna Nona, SE,M.Si.

Tabel 12. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi:

No.	Nama	Program Studi	Jenis Sertifikat Kompetensi
1	Riama Rita Manullang SP M P	Budidaya Tanaman Perkebunan	Sertifikat kompetensi sebagai Asesor kompetensi
2	Daryono SP.MP	Budidaya Tanaman Perkebunan	Sebagai Asesor Asesmen Uji Kompetensi
3	Rusmini,SP, MP	Budidaya Tanaman Perkebunan	Uji kompetensi sebagai asesor kompetensi
4	Nur Hidayat	Budidaya Tanaman Perkebunan	BNSP Asesor Mandor Sawit
5	Roby. SP. MP	Budidaya tanaman perkebunan	Penguji Mutu Kopi
6	Kiamah Fathirizki Agsa Kamarati, S.Hut., M.Hut.	Pengelolaan Hutan	Pengawas Operasional Pertama (POP) - K3
7	Dr. Fiqriah Hanum Khumairah, SP., MP.	Pengelolaan Lingkungan	Editor Buku
8	Fachruddin Azwari ST, MSi	Pengelolaan Lingkungan	Ketua Tim Penyusun Amdal (KYPA)
9	Haryatie Sarie.SP.MP	Pengelolaan lingkungan	Budidaya Tanaman Hidroponik
10	Humairo Aziza, S.Hut., M.P.	Pengelolaan Perkebunan	Supervisor Pelatihan dan

			Pengembangan Sumber Daya Manusia (BNSP)
11	Ir. Wartomo, MP	Pengolahan Hasil Hutan	Ketua Tim Penyusun Amdal
12	A. Arifin Itsnani SM	Teknologi Geomatika	Analisis SIG Level 6
13	Dr. Ir. Suparjo, M.P.	Teknologi Geomatika	Sertifikat Penyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis
14	Muh Yamin STP, M.Si	Teknologi Hasil Perkebunan	Amdal A dan B
15	Eny Maria	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Agile Scrum Foundation (ASF)
16	Syafei Karim, S.Kom., M.Kom	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Agile Scrum Foundation
17	Eko Junirianto, S.Kom., M.Cs.	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Google Associate Android Developer Certificate

Dengan demikian total jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 25 orang, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 17 orang dari total jumlah dosen sebanyak 124 orang atau 20,16%. Capaian tersebut tidak melampaui target yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Politani Samarinda yaitu 30%.

Khusus untuk sertifikat kompetensi dosen yang menjadi kendala utama adalah tidak semua bidang ilmu dan keahlian memiliki tempat uji kompetensi sehingga ada dosen yang mengalami kendala ketika akan mengikuti sertifikasi kompetensi. Solusi yang memungkinkan untuk dilakukan ke depan adalah melalui kerjasama dengan industri untuk melakukan pelatihan bagi dosen walaupun tidak bersertifikat kompetensi dari lembaga resmi tapi cukup sertifikat telah mengikuti pelatihan dari perusahaan/industri mitra.

A.2.3. Indikator Kinerja : (IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah penelitian yang dibiayai oleh Politani sebanyak 15. Judul, yg dibiayai oleh Kemendikbudristek sebanyak 8 judul, Pengabdian pada Masyarakat sebanyak 33 judul kegiatan dan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional terakreditasi 29 judul, Jurnal Internasioanal terindeks basis data internasional sebanyak 2 judul dan Jurnal Internasional

bereputasi sebanyak 3 judul artikel. Selain itu terdapat 3 HKI yang dihasilkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$N/(x+y), 15+8+33+29+2+3 = 90/122+4 = 0.71$$

Saat ini Politani Samarinda terus meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen dalam melaksanakan kegiatan tri darma khususnya untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berikut ini disajikan data-data publikasi ilmiah dan data dosen yang penelitiannya mendapat HKI

Tabel 13. Data Publikasi Artikel Ilmiah Dosen

No.	Nama	Judul Artikel Ilmiah	Kategori Jurnal
1	Fiqriah Hanum Khumairah	Halotolerant Plant Growth-Promoting Rhizobacteria Isolated From Saline Soil Improve Nitrogen Fixation and Alleviate Salt Stress in Rice Plants	Internasional Bereputasi
2	Taufiq Rinda Alkas	Fabrication of metal-organic framework Universitas i Oslo-66 (UiO-66) and brown-rot fungus <i>Gloeophyllum trabeum</i> biocomposite (UiO-66@GT) and its application for reactive black 5 decolorization	Internasional Bereputasi
3	Netty Maria Naibaho	Chemical composition and antibacterial activity of essential oil kaffir lime (<i>Citrus hystrix</i> DC) leaves from East Borneo	Internasional Bereputasi
4	Reza Andrea	Face Recognition Using Histogram of Oriented Gradients with TensorFlow in Surveillance Camera on Raspberry Pi.	Internasional
5	Adelia Juli Kardika	Development of Web-GIS Commodity Information System for Agriculture, Establishment and Forestry in Marangkayu District	Internasional
6	Fathiah	IDENTIFIKASI TANAMAN JAHE (<i>Zingiber officinale</i>) BERDASARKAN MORFOLOGI	Nasional Terakreditasi
7	Syafei Karim	IMPLEMENTATION OF LEARNING VECTOR QUANTIZATION METHOD TOWARDS LEVEL DETERMINATION IN EDUCATION GAME SANG SANTRI	Nasional Terakreditasi
8	Nia Kurniadin	Deteksi Perubahan Suhu Permukaan Tanah dan Hubungannya dengan Pengaruh Albedo dan NDVI Menggunakan Data Satelit Landsat-8 Multitemporal di Kota Palu Tahun 2013 - 2020	Nasional Terakreditasi
9	Muhamad Yazid Bustomi	Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Kepuasan Konsumen pada UD. Olsabara Sukses Sejahtera Sangatta	Nasional Terakreditasi
10	Sri Ngapiyatun	Kombinasi Tulang Ikan, Kepala Udang dan Bonggol Pisang untuk Meningkatkan Kualitas MOL Sebagai Aktivator Pengomposan	Nasional Terakreditasi
11	Eny Maria	Klasterisasi Tingkat Kematangan Buah Naga Berdasarkan Warna Dengan Metode Segmentasi K-Means Clustering Berbasis Mobile	Nasional Terakreditasi

No.	Nama	Judul Artikel Ilmiah	Kategori Jurnal
12	Muslimin B	Diagnosis Dan Penanganan Penyakit Tanaman Karet Pada Sistem Pakar Berbasis Penalaran Menggunakan Metode Teorema Bayes	Nasional Terakreditasi
13	Ida Maratul Khamidah	WEB-BASED EXPERT SYSTEM FOR IDENTIFYING PESTS AND DISEASE OF OYSTER MUSHROOM	Nasional Terakreditasi
14	Faradilla	Budidaya Ulat Sutera dengan Pemberian Pakan Daun Murbei Hasil Kultur In Vitro Terhadap Kualitas Kokon dan Benang Sutera	Nasional Terakreditasi
15	Nur Hidayat	PENGARUH PENGATURAN SUHU AIR NUTRISI HIDROPONIK PADA BUDIDAYA CABAI HABANERO (<i>Capsicum Chinense</i> Jacq.)	Nasional Terakreditasi
16	Annafi Franz	Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode Fuzzy Weighted Product (FWP)	Nasional Terakreditasi
17	Herijanto Thamrin	Analisis Vegetasi di Hutan Pulau Nunukan dan Pulau Sebatik Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara	Nasional Terakreditasi
18	Furqaan Hamsyani	Kebisingan Persimpangan Sebidang Jalan Lokal Pada Jalan Kapten Soedjono Dan Jalan Sejati di Kota Samarinda	Nasional Terakreditasi
19	Budi Winarni	Aplikasi Nanopartikel Liat terhadap Peningkatan Kualitas Kekuatan dan Keawetan Kayu Sengon	Nasional Terakreditasi
20	Suci Ramadhani	Metode Dea untuk Benchmarking Organisasi	Nasional Terakreditasi
21	Radik Khairil Insanu	Pemetaan Daerah Rawan Banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Suli Kabupaten Luwu	Nasional Terakreditasi
22	Husmul Besze	Pemetaan Persebaran Penyedia Jasa Survey dan Pemetaan di Kota Samarinda	Nasional Terakreditasi
23	Andrew Stefano Andrew	Pemetaan Wilayah Kelurahan Karang Mumus Kota Samarinda Menggunakan Autodesk Map	Nasional Terakreditasi
24	Farida Aryani	Aplikasi Minyak Atsiri Daun Jeruk Purut (<i>Citrus Hystrix</i>) Sebagai Active Agent Dalam Pembuatan Edible Coating Berbasis Tepung Agar Pada Produk Bakso Sapi	Nasional Terakreditasi
25	Hamka	Respon Panelis dan Karakteristik Kimia Terhadap Dodol yang Disubstitusi dari Pisang Raja (<i>Musa Sapientum</i> L)	Nasional Terakreditasi
26	Yuanita	PEMBUATAN PUPUK ORGANIK LIMBAH KULIT PISANG (<i>Musa paradisiaca</i>) DAN <i>Mucuna brakteata</i> DENGAN MENGGUNAKAN BIOAKTIVAKTOR EFFECTIVE MICROORGANISME (EM4)	Nasional Terakreditasi
27	Daryono	PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT MENGGUNAKAN LIMBAH SABUT KELAPA (<i>Cocos nucifera</i> L.) DENGAN BIOAKTIVATOR EM4	Nasional Terakreditasi
28	Elisa Herawati Herawati	Domestikasi Jamur Kuping (<i>Auricularia auricula</i>) dengan Media Tumbuh Serbuk Gergaji Kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>)	Nasional Terakreditasi
29	Rasyid Zarta	Struktur Anatomi Kayu Mangium (<i>Acacia mangium</i>) di Areal Reklamasi Lahan Pasca Tambang Batubara	Nasional Terakreditasi

No.	Nama	Judul Artikel Ilmiah	Kategori Jurnal
30	Rudi Djatmiko	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Tegakan Karet	Nasional Terakreditasi
31	Ita Merni	Kopi Menjadi Minuman Pilihan dan Gaya Hidup Mahasiswa Sebagai Konsumen di Area Kampus	Nasional Terakreditasi
32	Erina Hertianti	Uji Efektivitas dan Organoleptik Asap Cair dari Daun Pinang (<i>Areca catechu</i>), Ilalang (<i>Imperata cylindrica</i>) dan Mangga (<i>Mangifera indica</i>) sebagai Pengawet Makanan Alami	Nasional Terakreditasi
33	Mujibu Rahman	Analisa Kualitas Paving Block yang Dibuat dengan Memanfaatkan Abu Boiler Pabrik Kelapa Sawit dan Limbah Rak Telur	Nasional Terakreditasi
34	Iskandar	Komposisi Komponen Kimia Kayu Utama Pada Jenis <i>Macaranga gigantea</i> dan <i>Macaranga triloba</i>	Nasional Terakreditasi

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 3 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi, 2 artikel pada jurnal terindeks pada basis data internasional dan 29 artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi.

Selain hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional Terakreditasi, terdapat juga beberapa penelitian dosen yang mendapatkan HKI seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Daftar HKI dari Hasil Penelitian Dosen

No	Nama	Judul HKI	Jenis HKI
1	- Muslimin B - Suci Ramadhani - Suswanto	Aplikasi Digital Farming Untuk Menentukan Replanting Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Metode Topsis dan Saw	Surat Pencatatan Ciptaan
2	- Mujibu Rahman - Edy Wibowo K. - Muh. Yamin - Elisa Ginsel P. - Annafi' Franz - Adelia Juli K.	Aplikasi Ekstraksi Warna RGB Untuk Identifikasi Tingkat Kematangan Buah Kelapa Sawit	Surat Pencatatan Ciptaan
3	- Syafei Karim - Ida Maratul K.	Game Edukasi "Save Karang Mumus"	Surat Pencatatan Ciptaan
4	- Huzmul Beze - Dawamul Arifin - Hamka	Peta Persebaran Fasilitas Umum Dan Sosial Desa Lekaq Kidau, Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara	Surat Pencatatan Ciptaan

Tabel 15. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15.00 %	15 %	15.00 %	15 %	17.50 %	38.00 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walupun target sudah dinaikkan
	2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00 %	35 %	30.00 %	35 %	35.00 %	41.00 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walupun target sudah dinaikkan
	3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10 %	0.12 %	0.10 %	0.12 %	0.15 %	0.71 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walupun target sudah dinaikkan

Dari tabel diatas capaian kinerja dalam kurun waktu 3 tahun dapat dilihat perbandingannya bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik lancar semua kendala bisa diselesaikan sehingga capaiannya melampaui target yang telah ditetapkan.

A.3. Sasaran : (S-3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

A.3.1. Indikator Kegiatan : (IKU.3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Dari Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran terbagi atas 3 (tiga) indikator kegiatan dengan hasil capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Capaian Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020-2024	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50.00 %	40.00 %	44.00 %	110.00
	2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00 %	11.00 %	31.43 %	285.73
	3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50 %	2.50 %	- %	-

Ada 4 Program Studi dari 9 Prodi yang yang bekerja sama dengan DUDI yaitu prodi Budidaya Tanaman Perkebunan, Teknologi Hasil Perkebunan, Teknologi Geomatika, dan Tekonologi Rekayasa Perangkat Lunak yang melaksanakan kerjasama dengan DUDI. Dengan perhitungan sebagai berikut : $n/(x+y) \times 100\%$, $4/9 \times 100\% = 44\%$

Kerjasama Politani Samarinda dengan pihak industri terus dilakukan karena hal tersebut merupakan hal mutlak khususnya untuk pendidikan vokasi Politeknik yang menitikberatkan pada keterampilan kerja yang sejalan dengan kebutuhan dunia industri. Mitra industri sangat membantu dalam proses evaluasi kurikulum, tempat magang industri, sampai melakukan rekrutmen terhadap lulusan Politani Samarinda.

Kerjasama Politani Samarinda dan Pihak Industri dituangkan dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) sebagai wujud dokumen kerja sama tertulis. Ada 4 dari 9 Program Studi (44.4%)

yang secara aktif melakukan kerja sama dengan mitra industri di tahun 2022 yang detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Kerjasama Dengan Mitra

No.	Prodi	Mitra	Bentuk Kerjasama
1	Budidaya Tanaman Perkebunan	PT Bramasta Sakti	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan di bidang budi daya jagung dan peternakan sapi potong - Praktik Kerja Lapangan (PKL) - Kuliah tamu dan lokakarya
2	Teknologi Hasil Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - PT Bonting Dzakwani Food - Fanny's Lapis Labu - Cake Salak Kilo 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kurikulum dan Program Studi Baru - Praktik Kerja Lapangan (PKL) - Kuliah tamu dan lokakarya
3	Teknologi Geomatika	<ul style="list-style-type: none"> - PT Geo Mapping Survey - PT Geometri Indonesia - PT Indo Survey Mining Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan proyek bersama - Penyediaan tenaga ahli dari kampus
4	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Pemerintah Kota Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan Pelatihan - Pengembangan SDM - Kuliah tamu dan lokakarya

Data pada tabel menunjukkan terdapat 4 dari 9 prodi pada tahun 2022 telah menjalin kerjasama baru dengan mitra masing-masing atau 44,4% dari keseluruhan prodi sehingga data ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Politani Samarinda yaitu 40%.

A.3.2. Indikator Kinerja : (IKU.3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Metode pembelajaran berbasis proyek (team-based project) atau juga dikenal dengan *Project Based Learning* (PBL) telah diterapkan

sepenuhnya pada Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) di semester Ganjil 2022/2023 dimana mahasiswa yang melaksanakan metode pembelajaran tersebut pada semester III dan semester V.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan penyusunan instrument pembelajaran, inventarisasi project yang akan dikerjakan meliputi project dari luar kampus dan project internal kampus hingga pembentukan kelompok mahasiswa berdasarkan project.

Berikut ini adalah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran PBL pada program studi TRPL.

Jumlah mata kuliah yang menyelenggarakan metode pembelajaran Project Based Learning sebanyak 10 mata kuliah pada semester ganjil 2022/2023 pada prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dengan formula sebagai berikut :
 $n/t \times 100 = 1/9 \times 100 = 11 \%$

Tabel 18. Daftar Mata Kuliah *Project Based Learning* Prodi TRPL Semester Ganjil 2022/2023

No	Nama Mata Kuliah	Semester
1	Basis Data II	III
2	Sistem Operasi	III
3	Pemrograman berorientasi Objek I	III
4	Pemrograman Java Script	III
5	Pemrograman Web Dasar	III
6	Teknik Perangkat Keras	III
7	Analisis dan Desain Sistem	V
8	Pemrograman Perangkat Bergerak Dasar	V
9	Sistem Informasi Geografis Dasar	V
10	Sistem Informasi kehutanan dan Perkebunan	V

Terdapat 10 mata kuliah yang menggunakan metode PBL dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dari mata kuliah tersebut dibentuk 24 kelompok mahasiswa untuk mengerjakan masing-masing 1 project selama 1 semester pada semester ganjil 2022/2023.

Berikut ini nama mahasiswa dan jenis project yang dikerjakan selama 1 semester.

Tabel 19. Daftar Kelompok Mahasiswa PBL dan Project yang Dikerjakan

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Semester	Project Yang Dikerjakan	Dosen Mentor
1	H201600467	Maulana Habibullah	1	V	Absensi Berbasis Android	Syafei Karim, S.Kom., M.Kom
2	H201600472	Billy Anugerah Ezra Palit		V		
3	H201600485	Ika Fitri		V		
4	H211600414	Aqmal Tavariz		III		
5	H211600466	Yosua		III		
6	H201600429	Fiar Maulana Andi	2	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/ Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
7	H201600431	Ananda Bebie Septiyani		V		
8	H201600468	Dina Minarti		V		
9	H211600415	Julia Dwi Agustina		III		
10	H211600456	Monita		III		
11	H201600446	Muhammad Irhamsyah	3	V	Paser Smart Service	Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs
12	H201600473	Bisma Al-Haidar Pramesti Putra Adenanny		V		
13	H201600494	Andre Susanto		V		
14	H211600426	Nuratika		III		
15	H211600431	Nabil Hakim Muhammad		III		
16	H201600433	Hadi Firmansyah	4	V	Kemahasiswaan	Husmul Beze, S.Hut, M.Si
17	H201600449	Fathurrahman Muhammad Ferdyan		V		
18	H201600496	Wells Jhorez Putra Rajagukguk		V		
19	H211600417	Soleha Purnamasari		III		
20	H211600438	Didi Setiawan Edwar		III		
21	H201600441	Derrby Didan Delvanoreza	5	V	IoT	Asep Nurhuda, S.Kom., M.Kom/Imron, S.Pd., M.Eng.
22	H201600489	Siti Tantry Sero Patty		V		
23	H201600497	Muhammad Ridho Erlambang		V		
24	H211600423	Anisa Afrilianti		III		
25	H211600448	Faizal		III		
26	H201600458	Anjela	6	V	IoT	Asep Nurhuda, S.Kom., M.Kom/Imron, S.Pd., M.Eng.
27	H201600463	Sugih Niansyah		V		
28	H201600466	Muhammad Wahyu Syafi'ul Alam		V		
29	H211600429	Ariska Winanda Putri		III		

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Semester	Project Yang Dikerjakan	Dosen Mentor
30	H211600447	James Kenneth		III		
31	H201600439	Gusti Agung Kurniawan	7	V	API SIA /Aplikasi Single Sign On SIA	Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs
32	H201600486	Rahmat Hidayat		V		
33	H201600503	Hermawati		V		
34	H211600428	Mardiana		III		
35	H211600440	Muhammad Surya Wijaya		III		
36	H201600432	Thoriq Ibnu Wardana	8	V	Website Karir Center	Eny Maria, S.Kom, M.Cs
37	H201600476	Novarissandi Tiansih Sulistio		V		
38	H201600481	Syahrul Rahmadani		V		
39	H211600412	Muhamad Chaidir		III		
40	H211600445	Reksy Irawan		III		
41	H201600464	Aprina	9	V	Pendaftaran Wisuda	Ida Maratul Khamidah, S.Kom, M.Cs
42	H201600474	Fita Setianingrum		V		
43	H201600477	Risnul Indrayana S		V		
44	H211600427	Muhammad Rahul Rizqi Ferdian		III		
45	H211600434	Angelina Jolie Lembung		III		
46	H201600435	Ferdian Ardhana Rura	10	V	Aplikasi Kepegawaian (Kenaikan Pangkat dan Golongan)	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
47	H201600438	Debora Ekaristi Tarigan		V		
48	H201600451	Alvriant Arlando Sirait		V		
49	H211600436	Yopi Dwi Putra Tandigau		III		
50	H211600455	Dicky Armansyah		III		
51	H201600459	Rizky Fahreza	11	V	Absensi Berbasis Android	Syafei Karim, S.Kom., M.Kom
52	H201600478	Salwa Emma Aprilia		V		
53	H201600480	Lantiur Siregar		V		
54	H211600413	Ayu Fitria Anggreini		III		
55	H211600420	Dina Aryanti		III		
56	H201600426	Muh. Unicon Riski Yahrib	12	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
57	H201600491	Cici Marcela		V		
58	H201600500	Ananda Dini Septiani Budi		V		
59	H211600424	Muhammad Renaldi Andrianova		III		
60	H211600459	Aldo Putra Ramadhan		III		
61	H201600427	Nur Asikin Rindiyani	13	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
62	H201600430	Silviana Maharani		V		
63	H201600479	Reynaldi		V		
64	H211600421	Revaldy Dwi Kasianto Putra		III		
65	H211600470	Nur Zam Zam		III		

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Semester	Project Yang Dikerjakan	Dosen Mentor
66	H201600422	Reny Anggreini	14	V	Aplikasi Arsip Bagian UMUM	Suci Ramadhani, S.Kom., M.Kom
67	H201600434	Mujizatul Wahyudi		V		
68	H201600445	Marchelino Angel Tandil		V		
69	H211600416	Rizky Pratama		III		
70	H211600469	Rafqi Maulana Iwanto		III		
71	H201600453	Gayatri Samma	15	V	Kemahasiswaan	Husmul Beze, S.Hut, M.Si
72	H201600460	Ilham Priatna		V		
73	H201600488	Bagus Prasetyo		V		
74	H211600418	Cristian Bill Glain Alemoka		III		
75	H211600425	Rifaldi		III		
76	H201600450	Wizi Widya	16	V	Aplikasi Surat kegiatan Akademik	Emil Riza Putra, S.Kom., M.Kom
77	H201600484	Silvester Kaet		V		
78	H201600495	Abdul Azis		V		
79	H211600422	Nur Azizah		III		
80	H211600443	Patrik Aditya Pramudita Barus		III		
81	H201600423	Putri Adelia	17	V	Aplikasi Surat kegiatan Akademik	Emil Riza Putra, S.Kom., M.Kom
82	H201600447	Tri Agus Jumadi		V		
83	H201600487	Muhammad Arya Praptama		V		
84	H211600411	Salsa Aria Rizky Artha		III		
85	H211600457	Adindra Muhammad Zaky		III		
86	H201600428	Aldino Fatahillah Wardana	18	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
87	H201600444	Raihan Maheswara Rawanggalih		V		
88	H201600499	Fransiskus Aldianus Dhasa		V		
89	H211600442	Adi Alamsyah		III		
90	H211600475	Alffian Rifqi Eka Putra		III		
91	H201600454	Firman Pratama	19	V	Paser Smart Service	Eko Junirianto, S.Kom, M.Cs
92	H201600471	Risman		V		
93	H211600441	Arman Mansyur		III		
94	H211600474	Lia Safira		III		
95	H201600455	Hendri	20	V	Aplikasi Penentuan UKT	Fajar Ramadhani, S.Kom., M.Kom
96	H201600483	Muhammad Iqbal		V		
97	H201600502	Reinalda Anugerah Bara		V		
98	H211600419	Angelina		III		
99	H211600446	Mi'Radatul Jannah		III		
100	H201600442	Irfan Syahrani	21	V	Aplikasi	Yulianto,

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Semester	Project Yang Dikerjakan	Dosen Mentor
101	H201600452	Fitrawansyah		V	Pendaftaran Magang Industri	S.Kom, M.MT
102	H201600475	Aprilian Hapid Pamungkas		V		
103	H211600450	Inneke Amalia		III		
104	H211600453	Rahmat Khairil		III		
105	H201600462	Retno Ita Andini	22	V	Website Prodi	Muslimin B., S.Kom., M.Cs
106	H201600469	Nauval Hamid		V		
107	H201600506	Magdalena Renilda Ekawathi Lifra		V		
108	H211600444	Slamed Riyadi		III		
109	H211600454	Rahmat Khairul		III		
110	H201600436	Fairuz Alifah Abdillah Ahmar	23	V	Aplikasi WA API	Annafi Franz, S.Kom, M.Kom
111	H201600482	Seli Puspita Sari		V		
112	H211600439	Wahid Rafi Nugraha		III		
113	H211600467	Cendy Carlina		III		
114	H201600421	Fadiah Puspitasari	24	V	Aplikasi Penentuan UKT	Fajar Ramadhani, S.Kom., M.Kom
115	H201600448	Setwin Heriski Sarunan		V		
116	H211600465	Yogi Pratama		III		
117	H211600472	Muhammad Hikmal Nafisa		III		
118	H201600424	Siti Mariani	25	V	Aplikasi Pendaftaran Magang Industri	Yulianto, S.Kom, M.MT
119	H201600456	Andriawan		V		
120	H211600437	Alif Faisal Anwar		III		
121	H211600458	Anggit Apriananda		III		
122	H211600462	Fauzi Ikhsan		III		
123	H201600461	Heriska Putri Handayani	26	V	Pendaftaran Wisuda	Ida Maratul Khamidah, S.Kom, M.Cs
124	H201600493	Akhmad Parhan		V		
125	H211600451	Muh. Ilham Pausi		III		
126	H211600468	Stevania Maria Rifka Uli Pasaribu		III		
127	H211600473	Ilhen Oknovitasari Patuju		III		
128	H201600425	Nurfatin Syafiq Muhammad Tahir	27	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza Andrea, S.Kom., M.Kom
129	H201600490	Ilham Risaldi		V		
130	H211600433	Muhammad Reza Pahrevi		III		
131	H211600452	Rizal Syam Banur		III		
132	H211600463	Nur Ocvy Hasty		III		
133	H201600492	Sukmawati	28	V	Animasi	Bagus Satria, S.Kom., M.Kom/Reza
134	H201600498	Ahmad Nur Fadillah		V		

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Semester	Project Yang Dikerjakan	Dosen Mentor
135	H211600435	Rholand Sima		III		Andrea, S.Kom., M.Kom
136	H211600449	Gadis Laras Sakti		III		
137	H211600471	Gabriel Linggi Linthin		III		

Pelaksanaan PBL akan dilanjutkan pada semester ganjil 2022/2023 khususnya pada prodi TRPL dan juga akan dilaksanakan pada program studi lain yang sedang merancang proses pembelajarannya termasuk penyiapan instrument pembelajarannya.

A.3.3. Indikator Kinerja : (IKU.3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sampai saat ini belum ada program studi di Politani Samarinda yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional sehingga capaian indikator kinerja belum tercapai. Untuk ke depan Politani Samarinda akan mengupayakan program studi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional akan dipersiapkan untuk mencapainya.

Pada tahun 2020 Politani Samarinda telah meningkat peringkat akreditasinya menjadi "Baik Sekali" oleh BAN-PT dengan menggunakan instrumen akreditasi terbaru AIPT 3.0. Capaian ini merupakan salah satu indikator bahwa Politani Samarinda telah berbenah dan menunjukkan kinerja yang lebih baik setelah kurang lebih 7 tahun berada pada peringkat akreditasi C, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir semua unsur yang terdapat dalam institusi telah bersinergi untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan SN-Dikti.

Tabel 20. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00 %	55.00 %	35.00 %	55.00 %	40.00 %	44.00 %	Capaian dari tahun lalu ada penurunan, realisasi dari target ada kenaikan
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00 %	35.00 %	35.00 %	29.00 %	35.00 %	11.00 %	Capaian dari tahun lalu ada penurunan, dan dari target juga belum tercapai
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50 %	- %	2.50 %	- %	2.50 %	- %	Capaian sama dengan tahun lalu, tidak tercapai dari target

Dari tabel diatas tergambar bahwa kegiatan melaksanakan kerjasama dengan mitra berjalan dengan banyak mitra atau kerjasama dan hasilnya cukup memuaskan, sedangkan untuk pembelajaran berbasis *case method* mengalami penurunan dibanding tahun lalu sehingga hasilnya kurang memuaskan karena baru terlaksana secara penuh pada satu program studi yaitu Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak pada semester ganjil 2022/2023. Untuk pembelajaran pada semester genap 2022/2023 akan tetap berlanjut pada prodi TRPL dan juga pada beberapa prodi yang sedang mempersiapkan rancangan instrument pembelajaran PBL.

A.4. Sasaran Kegiatan : (S-4) Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Realisasi capaian kegiatan **Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**, terbagi atas 2 (dua) sasaran kinerja sebagaimana tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi Anggaran Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KINERJA		%
			TARGET	REALISASI	
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB predikat	BB predikat	100.00
	2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 nilai	97.34 nilai	103.55
JUMLAH					141.37

A.4. Indikator Kinerja : (IKU.4.1) Rata-rata SAKIP Satker minimal BB

Terdapat indikator kinerja untuk menilai tingkat ketercapaian sasaran yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda masuk dalam Kategori : BB dengan nilai 70,20 dengan interpretasi baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan.

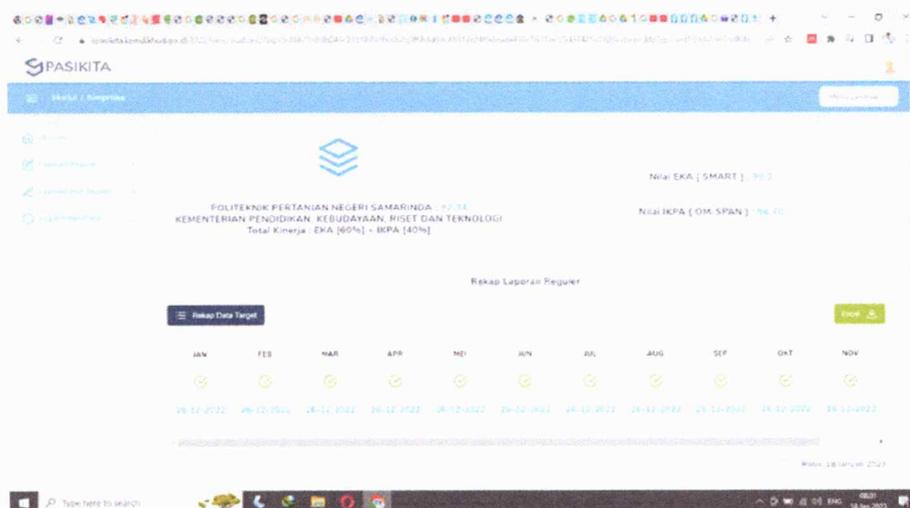
Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan penyebabnya adalah pada waktu reuiv SAKIP tahun 2022 Renstra Politani Samarinda tahun 2020-2024 belum dilakukan revisi sehingga masih kurang sempurna dan kurang lengkap seperti sasaran kinerja belum mengacu dan selaras dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta indikator sasaran dan tujuan belum ada. Pada tahun 2022 telah dilakukan revisi Renstra Politani Samarinda sehingga dalam

merancang dan melaksanakan kegiatan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja berdasarkan indikator penilaian yang ada, diharapkan tahun 2022 ini hasil penilain SAKIP Politani Samarinda dapat meningkat minimal sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diatas sudah pasti terdapat kendala-kendala secara umum dapat dijelaskan bahwa keterbatasan SDM yang dimiliki Politani Samarinda dimana ASN yang dimiliki banyak yang memasuki masa purna tugas, sedangkan penggantinya belum ada karena formasi penerimaan pegawai sangat terbatas, selain itu kemampuan SDM juga sangat minim. Adapun cara mengatasi kendala tersebut adalah pimpinan memaksimalkan tenaga yang ada dengan menambah pegawai Non ASN disesuaikan dengan anggaran yang ada..

A.4. Indikator Kinerja : (IKU.4.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L berdasarkan 10 indikator penilaian seperti yang terdapat dalam aplikasi SIMPROKA, Politani Samarinda memperoleh nilai 97,34 dimana nilai tersebut di atas dari target kinerja yaitu 93. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Data hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah menerapkan pola pengelolaan kegiatan dan anggaran secara akuntabel serta secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi sehingga capaiannya seharusnya masih bisa ditingkatkan adalah factor konsistensi pada halaman III Dipa, dimana masih terdapat kegiatan yang sudah direncanakan tidak bisa dilaksanakan sehingga harus dilakukan penjadwalan ulang.

Cara mengatasi permasalahan tersebut mempertegas kepada pelaksana kegiatan untuk patuh terhadap schedule yang telah disepakati untuk dilaksanakan.

Tabel 22. Perbandingan dengan tahun lalu Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat	B Predikat	BB Predikat	B Predikat	BB Predikat	BB Predikat	Tetap tidak ada perubahan dari tahun lalu
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00 Nilai	97,36 Nilai	93,50 Nilai	98,28 Nilai	94,00 Nilai	97,34 Nilai	NKA ada kenaikan dari tahun lalu

Dengan demikian dapat disimpulkan dari kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dapat dinyatakan berhasil dengan baik, termasuk jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu masih ada peningkatan.

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, antara lain banyaknya bermunculan berbagai macam aplikasi sehingga harus melakukan penyesuaian dan pemahaman yang maksimal agar tidak terjadi kesalahan yang fatal, selain itu keterbatasan SDM yang dimiliki Politani Samarinda sehubungan dengan adanya pegawai yang memasuki masa purna tugas.

Cara menanggulangi semua permasalahan adalah dengan memaksimalkan semua potensi yang ada, selain itu juga hal penting lainnya adalah koordinasi yang baik dari semua lini dan sub bagian agar bila terdapat permasalahan dapat secara dini diketahui dan segera dicari solusi pemecahannya. Selain itu keterlibatan pimpinan dalam setiap aktivitas merupakan hal yang sangat penting agar semua permasalahan bisa diputuskan dengan cepat.

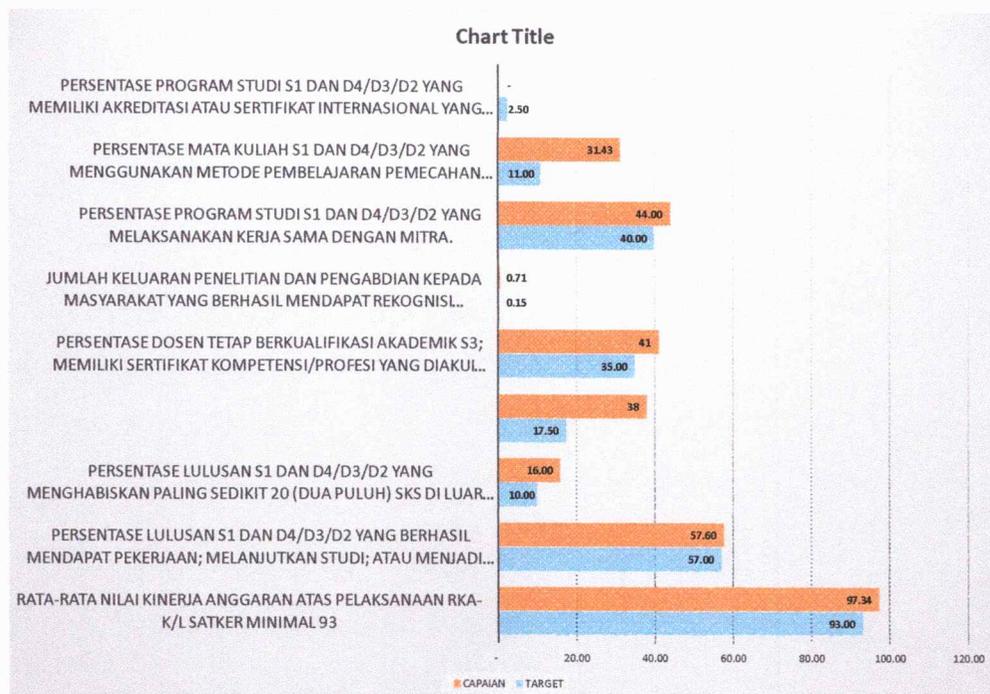
Masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi meliputi masih banyaknya MoU yang belum dapat diimplementasikan secara maksimal. Hal ini meliputi ketidakcocokan jadwal kegiatan dan perbedaan spesifikasi kebutuhan lulusan yang dibutuhkan perusahaan dengan kondisi lulusan saat ini. Solusi yang coba diterapkan adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kepuasan terhadap lulusan. Perusahaan dan industri diminta untuk memberikan masukan terhadap lulusan yang ada yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum di Program Studi.

Hambatan dalam menerapkan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based-project*) adalah belum semua Program Studi menerapkan kurikulum tersebut padahal proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kurikulum sebagai acuan pembelajaran. Solusinya akan dilakukan penyempurnaan kurikulum untuk mengadopsi kegiatan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based-project*). Untuk sementara ini yang telah menerapkan system tersebut adalah program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL).

Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan walaupun masih ada beberapa capaian yang kurang sempurna akan tetapi secara kumulatif hasil capaian kinerja kegiatan berhasil dengan baik dengan total capaian pada tahun 2022 sebesar 141.48%. Capaian tersebut sangat tinggi dikarenakan ada salah satu kegiatan yang capaiannya sampai 400% sehingga harus dievaluasi termasuk dalam menentukan target di tahun yang akan datang. Pada dasarnya semua kegiatan berjalan

dengan lancar permasalahan kecil dapat diselesaikan dengan baik, kondisi wabah covid-19 juga masih menjadi kendala ada beberapa kegiatan belum bisa berjalan dengan normal.

Tabel 23. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2022

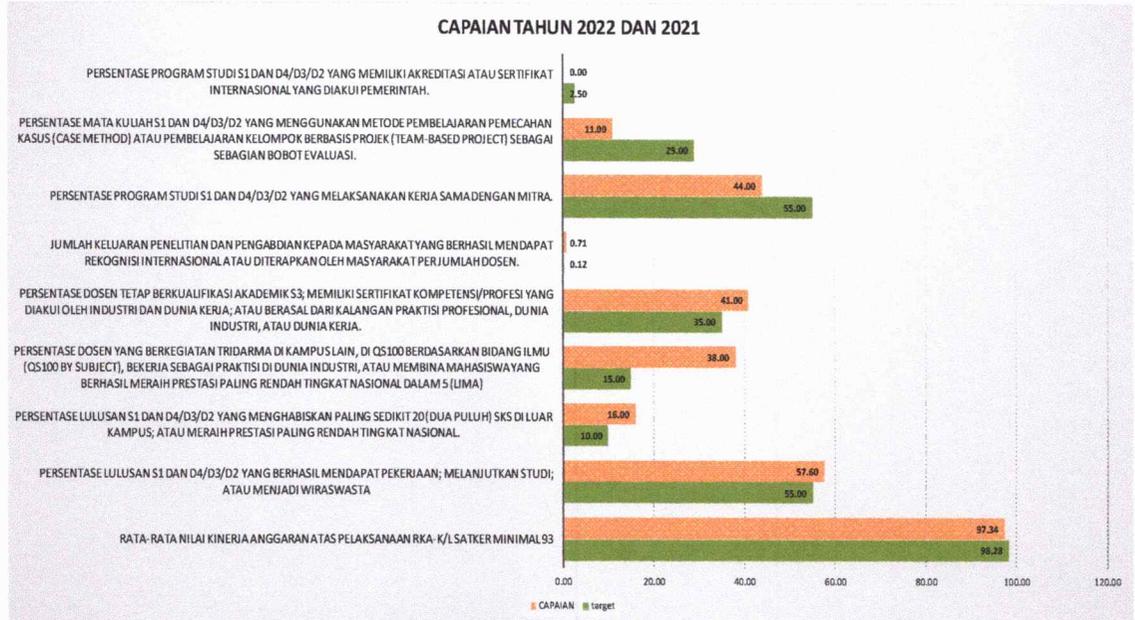


Dari tabel diatas terlihat dari 10 indikator kinerja kegiatan hampir semua terealisasi sempurna diatas 100% terdapat 2 indikator kinerja yang belum tercapai maksimal yaitu : Prosentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team project*) sebagai bobot evaluasi dari target 35% tercapai 11% atau 31,43%, hal ini disebabkan baru Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) yang telah menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Selanjutnya 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target adalah Prosentasi Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dari target 2,5% tercapai 0%, hak ini disebabkan untuk dapat merealisasikan indikator tersebut Prodi harus terakreditasi A sedangkan hingga saat ini Politani Samarinda

belum memiliki Prodi terakreditasi A dengan demikian indikator tersebut dari mulai ditetapkan sampai sekarang selalu mendapatkan nilai 0.

Tabel 24. : Perbandingan Pencapaian Target Kinerja Tahun 2021 dan tahun 2022



Dari tabel diatas dapat dijelaskan perbandingan antara target kinerja tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022, dari 10 indikator kinerja kegiatan ada 6 indikator yang capaiannya sama atau lebih tinggi dari tahun lalu (2021) sedangkan 4 indikator kinerja kegiatan yang capaiannya dibawah tahun lalu, akan tetapi dari capaian tersebut hampir semuanya masih di atas target yang telah ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktur Politani Samarinda tahun 2022 didukung oleh anggaran Pagu DIPA dengan total anggaran Rp 44.337.550.000, dan realisasi atau serapan anggaran sebesar Rp. 42.965.864.959,- atau (96,91%). Adapun rencana anggaran dan realisasi anggaran tahun 2022 dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

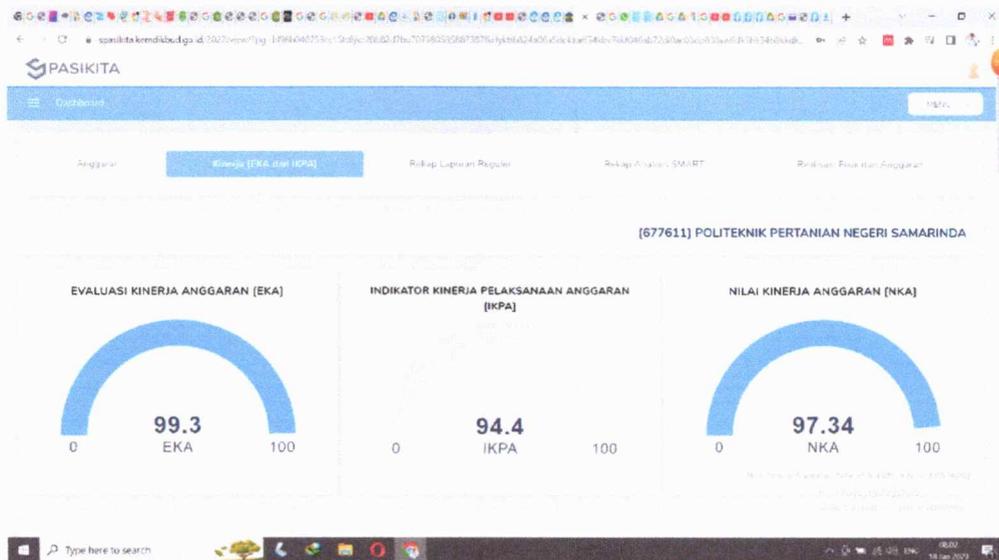
Tabel 25. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA Politani Samarinda Tahun 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN RKAKL	ANGGARAN		%
			TARGET	REALISASI	
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	2,073,486,000	2,023,184,525	97.57
	2				
	TOTAL ANGGARAN				
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	2,824,116,000	2,653,484,740	93.96
	2				
	3				
	TOTAL ANGGARAN				
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	3,505,694,000	3,390,844,556	96.72
	2				
	3				
	TOTAL ANGGARAN				
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Layanan Perkantoran	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12
	2				
	TOTAL ANGGARAN				
JUMLAH ANGGARAN KESELURUHAN			44,337,550,000	42,965,864,959	96.91

Data realisasi anggaran Politani Samarinda tahun 2022 mencapai 96,91% dimana rata-rata capaian realisasi anggaran pada setiap program di atas 90%. Capaian realisasi anggaran tersebut di atas tidak terlepas dari perencanaan kegiatan dan anggaran yang baik. Pada gambar berikut ini menunjukkan bahwa terdapat linieritas antara realisasi anggaran, revisi DIPA dan DIPA, begitupun dalam perencanaan bulanan dan realisasi bulanan.



Gambar 25. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2022



Gambar 26. Hasil Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

Capaian realisasi anggaran di atas menunjukkan komitmen Politani Samarinda untuk meningkatkan kinerja anggaran maupun kinerja fisik dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabilitas, dan wajar dalam mengelola dan bertanggungjawabkan pelaksanaan keuangan negara.

Berikut ini diuraikan realisasi anggaran pada setiap sasaran strategis kegiatan.

B.1. Sasaran Kegiatan 2: (S-1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** terbagi atas 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tabel 26. Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN RKAKL	ANGGARAN		%
			TARGET	REALISASI	
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	2,073,486,000	2,023,184,525	97.57
	2 [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.				
TOTAL ANGGARAN			2,073,486,000	2,023,184,525	

Dari 2 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi beberapa kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL adalah Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung kebutuhan industri.

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 2.073.486.000,- (Dua milyar tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah) yang telah terealisasi sebesar Rp. 2.023.184.525,- (Dua milyar dua puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu lima ratus dua puluh lima rupiah) atau 97,57%.

Kegiatan yang dilaksanakan salah satunya adalah pengadaan peralatan laboratorium yang sangat urgen karena nilainya sangat kecil karena keterbatasan anggaran PNBPN, permasalahan mendasar saat ini adalah

dengan keluarnya Instruksi Presiden nomor 2 tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia sehingga setiap pengadaan barang wajib memperhatikan TKDN padahal hampir semua alat laboratorium merupakan produk import dengan TKDN sangat terbatas, selain itu produk import kualitasnya lebih bagus dan lebih kuat sehingga waktu pemakaian bisa lebih lama. Pelaksanaan pengadaan dilaksanakan pelelangan menggunakan e-katalog.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah Layanan Pendidikan, berupa kegiatan promosi untuk memperkenalkan keberadaan kampus Politani Samarinda terutama pada saat penerimaan mahasiswa baru, kegiatan lain pengadaan bahan perkuliahan dan praktik mahasiswa termasuk pengadaan bahan kimia sebagai sarana praktikum mahasiswa.

Dari segi pencapaian penggunaan anggaran dirasa mendapatkan capaian sangat bagus yaitu 97,57%, hanya 2,43% sisanya hal tersebut tidak bisa dihindarkan karena anggaran tersebut merupakan sisa-sisa penawaran lelang yang merupakan selisih antar pagu anggaran dengan penawaran rekanan, dan nilainya masih sangat wajar dan masuk kategori aman. Justru capaian untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mendapatkan nilai sempurna yaitu 160% artinya melebihi target yang ditentukan.

Tabel 27. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55.00 %	55.00 %	55.00 %	55.00 %	57.00 %	57.60 %	Capaian lebih tinggi dengan tahun lalu
	2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00 %	9.50 %	10.00 %	10.00 %	10.00 %	16.00 %	Ada peningkatan capaian dibanding tahun lalu

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan diatas adalah sebelum pelaksanaan pengadaan barang diusahakan mencari barang-barang yang ber TKDN untuk mematuhi Instruksi Presiden tersebut.

Kendala yang dihadapi dalam mengeksekusi kegiatan ini adalah masalah waktu dimana anggaran kegiatan ini turun pada bulan Oktober 2021 padahal proses pengadaan alatnya lelang umum, di sarankan bila ada kegiatan serupa untuk diperhatikan masalah waktunya, artinya penyerahan pagu anggaran untuk masing-masing Satker diberikan dengan waktu yang lebih longgar sehingga pelaksanaan kegiatan bisa lebih terjadwal dengan baik.

Namun demikian untuk capaian kegiatan anggaran dengan sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi masih bisa dilaksanakan dan tidak ditemukan kendala yang berarti dan dinyatakan berhasil dengan baik dengan capaian sebesar 97,26%,

B.2. Sasaran Kegiatan 2: (S-2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk Sasaran Kegiatan **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** terbagi atas 3 (tiga) Indikator Kegiatan yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai

praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Dari 3 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi beberapa kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu :

- a. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi);
- b. Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi).

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 2.824.116.000,- (Dua milyar delapan ratus dua puluh empat juta seratus enam belas ribu rupiah) yang telah terealisasi sebesar Rp. 2.653.484.740,- (Dua milyar enam ratus lima puluh tiga juta empat ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh rupiah) atau 93,96%.

Tabel 28. Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN RKAKL	ANGGARAN		%
			TARGET	REALISASI	
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	1 [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	2,824,116,000	2,653,484,740	93.96
	2 [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
	3 [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
TOTAL ANGGARAN			2,824,116,000	2,653,484,740	

Pada kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang diuraikan untuk beberapa kegiatan antara lain Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dukungan Layanan Pembelajaran pada dasarnya semua kegiatan bisa berjalan secara keseluruhan, adapun anggaran yang tidak terserap merupakan sisa-sisa kegiatan, misalnya kegiatan penelitian menggunakan jasa profesi yang dianggarkan 3 orang ternyata yang bisa mengikuti kegiatan hanya 2 orang sehingga 1 orang tidak terserap.

Selain penelitian dan pengabdian masyarakat juga kegiatan dukungan layanan pembelajaran kegiatan sangat banyak termasuk penerbitan jurnal dan pembayaran honor-honor kegiatan, ada beberapa jurnal yang anggarannya banyak tersisa walaupun kegiatannya berjalan termasuk pembayaran honor-honor juga masih banyak yang tidak terserap, ada juga anggaran perjalanan dinas kegiatan senat yang tidak terserap hal tersebut terjadi ada beberapa anggota senat pada saat kegiatan berjalan tidak bisa mengikuti dikarenakan kesehatan dan keperluan yang lain.

Solusi yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas dengan melakukan perencanaan yang lebih baik dan melaksanakan kegiatan lebih awal sehingga apabila diketahui anggaran tidak terserap masih bisa dilakukan revisi DIPA agar anggaran bisa dipergunakan untuk kegiatan yang lain.

Tabel 29. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15.00 %	15 %	15.00 %	15 %	17.50 %	38.00 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walaupun target sudah dinaikkan
	2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30.00 %	35 %	30.00 %	35 %	35.00 %	41.00 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walaupun target sudah dinaikkan
	3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10 %	0.12 %	0.10 %	0.12 %	0.15 %	0.71 %	Capaian tahun ini mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding dengan tahun lalu, walaupun target sudah dinaikkan

Pada kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi, pada dasarnya telah terlaksana dengan baik, sedangkan anggaran yang tidak terserap merupakan sisa-sisa kegiatan terutama pembayaran honor jasa profesi dan pembayaran honor-honor yang lain sehingga untuk kegiatan ini realisasi anggarannya terserap 93,96%.

B.3. Sasaran Kegiatan 4: (S-3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Alokasi anggaran untuk sasaran kegiatan **Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** terbagi atas 3 (tiga) Indikator Kegiatan yaitu:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran

kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 30. : Realisasi Anggaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN RKAKL	ANGGARAN		%
			TARGET	REALISASI	
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	3,505,694,000	3,390,844,556	96.72
	2 [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
	3 [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
TOTAL ANGGARAN			3,505,694,000	3,390,844,556	

Dari 3 indikator kinerja kegiatan tersebut dijabarkan kembali menjadi 1 (satu) kegiatan yang dituangkan dalam RKA-KL yaitu: Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 3.505.694.000,- (Tiga milyar lima ratus lima juta enam ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 3.390.844.556,- (Tiga milyar tiga ratus Sembilan puluh juta delapan ratus empat puluh empat ribu lima ratus lima puluh enam rupiah) atau 96,72%.

Secara detail dapat dijabarkan dengan kegiatan yang tertuang dalam RKA-KL yaitu kegiatan pelaksanaan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi atau BOPTN semua kegiatan berjalan dengan baik, anggaran yang tidak terserap 3,28% salah satu kegiatan yang serapan tidak maksimal adalah kegiatan kemahasiswaan dimana ada liga futsal mahasiswa yang batal dilaksanakan oleh penyelenggara padahal posisinya pada akhir tahun sehingga anggarannya tidak terserap.

Kegiatan lain yang masih ada sisa anggarannya adalah kegiatan belanja biaya swab antigen dimana sehubungan dengan kondisi covid-19 yang sudah normal maka kegiatan belanja yang berhubungan dengan covid-19 sudah tidak dipergunakan dan tidak bisa direvisi untuk kegiatan belanja yang lain. Kegiatan lain yang serapannya tidak maksimal adalah beberapa kegiatan akreditasi prodi dan akreditasi laboratorium walaupun kegiatan berjalan tetapi anggarannya masih tersisa secara nominal tidak banyak akan tetapi secara total jumlahnya menjadi banyak karena kegiatan yang dilaksanakan cukup banyak.

Tabel 31. Capaian 3 tahun terakhir Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		Keterangan
		TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00 %	55.00 %	35.00 %	55.00 %	40.00 %	44.00 %	Capaian dari tahun lalu ada penurunan, realisasi dari target ada kenaikan
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00 %	35.00 %	35.00 %	29.00 %	35.00 %	11.00 %	Capaian dari tahun lalu ada penurunan, dan dari target juga belum tercapai
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50 %	- %	2.50 %	- %	2.50 %	- %	Capaian sama dengan tahun lalu, tidak tercapai dari target

Kegiatan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, belum mencapai target hal ini disebabkan tahun ini belum semua mata kuliah menggunakan metode tersebut.

Dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, juga belum mencapai target karena Politani Samarinda memang belum bisa memenuhi target tersebut karena untuk mencapai hal tersebut salah satu persyaratan adalah harus memiliki Program Studi yang terakreditasi A, padahal

sampai saat ini belum memiliki program studi yang terakreditasi A sehingga untuk memenuhi indikator kegiatan ini masih perlu waktu.

Hal-hal yang akan dilakukan untuk bisa memenuhi semua indikator kegiatan yang masih belum tercapai tersebut akan dilakukan evaluasi baik masalah proses belajar mengajar maupun peningkatan akreditasi beberapa program studi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **REALISASI ANGGARAN** dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 10 (sepuluh) Indikator Kegiatan diperoleh hasil capaian sebesar 96,91%. Realisasi ini merupakan kerja keras bersama dari berbagai pihak, dimana banyak kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan harus dilakukan revisi beberapa kali untuk mencari solusi agar capaian kegiatan dan anggaran bisa berhasil dengan maksimal, walaupun hasilnya masih belum maksimal dan masih bisa ditingkatkan di masa yang akan datang dengan harapan.

B.4. Sasaran Kegiatan 4: (S-4) Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Alokasi anggaran untuk sasaran kegiatan **Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**, terbagi atas 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan;
2. Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93.

Dari 2 indikator kinerja kegiatan tersebut disimpulkan dalam 1 (satu) kegiatan dalam RKA-KL yaitu : Layanan Perkantor seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 32. Realisasi Anggaran Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN RKA/KL	ANGGARAN		%	
			TARGET	REALISASI		
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Layanan Perkantoran	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12
	2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93				
TOTAL ANGGARAN			35,934,254,000	34,898,351,138		

Sasaran Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tersebut ditetapkan dengan target anggaran sebesar Rp 35.934.254.000,- (Tiga puluh lima milyar Sembilan ratus tiga puluh empat juta dua ratus lima puluh empat ribu rupiah) yang telah direalisasikan atas 1 (satu) kegiatan dalam RKA-KL tersebut di atas. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 34.898.351.138,- (Tiga puluh empat milyar delapan ratus Sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh satu ribu seratus tiga puluh delapan rupiah) dengan persentase capaian sebesar 97,12%.

Dapat dijabarkan dari indikator tersebut di atas terdapat satu kegiatan yaitu pembayaran Honorarium Mengajar dan Pembimbing yang capaiannya belum maksimal hal tersebut terjadi karena perbedaan tahun ajaran/akademik dan tahun anggaran dimana tahun anggaran berakhir di bulan Desember 2022 sedangkan tahun akademik khususnya semester gasal berakhir di bulan Januari 2023, padahal pembayaran khususnya honor kegiatan akan dibayarkan setelah selesai proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini pembayaran honor mengajar MKDU belum bisa dibayarkan pada tahun anggaran 2022, dan akan dibayarkan pada bulan Februari tahun 2023. Dengan demikian untuk kegiatan Layanan Perkantoran dinyatakan berhasil dilaksanakan, dengan nilai capaian 97%. Dari capaian tersebut terlihat bahwa kegiatan dengan anggaran yang disediakan dapat dilaksanakan dan telah sesuai antara rencana dan realisasi.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi secara spesifik tidak ada secara umum terlalu banyak revisi-revisi, dan prosesnya terlalu lama ada beberapa revisi yang berasal dari luar satker sendiri, seperti revisi blokir Automatic Adjustment (AA) tahun 2022 tidak semua yang diblokir bisa dibuka, kendala tersebut sepertinya akan terulang kembali pada tahun 2023.

Dari beberapa permasalahan tersebut diatas cara menanggulangi adalah memaksimalkan semua kegiatan yang bisa dilaksanakan dan bila terpaksa harus revisi diusahakan revisi POK agar lebih mudah dan cepat dan selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Vokasi agar bila ada permasalahan sesegera mungkin dapat diselesaikan.

Tabel 33. Perbandingan dengan tahun lalu Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

NO.	SASARAN	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		RENCANA ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	RENCANA ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%	RENCANA ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	37,616,701,000	34,726,941,754	92.32	36,081,717,000	35,091,721,834	97.26	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12
	TOTAL	37,616,701,000	34,726,941,754	92.32	36,081,717,000	35,091,721,834	97.26	35,934,254,000	34,898,351,138	97.12

Kesimpulan dari kegiatan **Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi**, dengan 2 indikator kegiatan dapat dikatakan berhasil dalam kurun waktu 3 tahun selulu mendapatkan keberhasilan melebihi target yang telah ditetapkan, dan setiap kendala atau permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022 telah berhasil dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 900.000.000,- (Sembilan ratus juta rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dari kegiatan Belanja Pegawai Rp. 700.000.000,- dan Anggaran Perjalanan Dinas Rp. 250.000.000,-

Hasil efisiensi tidak dialokasikan ke kegiatan lain akan tetapi disetorkan kembali ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melakukan inovasi sebagai berikut :

1. Inovasi Smart Farming (digital Farming); adalah institusi pendidikan bidang pertanian yg saat ini mncoba memberikan solusi untuk membuat aplikasi pertanian cerdas menggunakan bantuan Artificial intelegency untuk memudahkan dalam pengontrolan pemupukan, penyiraman dlm budidaya tanaman hidroponik
2. Inovasi PBL (Project Base Learning); metode pembelajaran berbasis proyek (team-based project) atau juga dikenal dengan *Project Based Learning* (PBL) telah diterapkan sepenuhnya pada Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) di semester Ganjil 2022/2023 dimana mahasiswa yang melaksanakan metode pembelajaran tersebut pada semester III dan semester V, selanjutnya akan dikembangkan pada prodi-prodi yang lain.
3. Inovasi Aplikasi Game bagi penderita autis, yaitu membuat program games bagi penderita autis, ini dikarenakan masih berkurangnya games-games untuk mengasah otak anak-anak penderita autis terutama dikota Samarinda dengan keberadaan games-games

menjadi bagian dalam pembelajaran di pusat autis kota Samarinda bagi anak-anak penderita autis.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mendapatkan penghargaan :

1. Penghargaan NKA terbaik III tahun 2020 dan 2021 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Penghargaan ZI WBK dari Menteri DIKBUDRISTEK tahun 2022.
3. Penghargaan Bank Indonesia dalam mendukung GENBI
4. Penghargaan Juara 1 Voli Pasir Putri Porseni 2022
5. Penghargaan Juara 1 Voli Indoor Putri Porseni 2022
6. Penghargaan Juara 3 Silat Putra Kelas E Porseni 2022
7. Penghargaan Juara 1 Lomba Survei Pertanian di AITEC 2022
8. Penghargaan Juara 1 Lomba Inovasi Pertanian di AITEC 2022
9. Penghargaan Tim Inspiratif di KMIPN 3 Tahun 2022
10. Penghargaan Juara 3 Ceramah Putra di MTQ Politeknik se-Indonesia
11. Penghargaan Juara Jayyid 3 Tilawah Putra di MTQ Politeknik se-Indonesia
12. Penghargaan Juara 1 Futsal Putra di UINSI
13. Penghargaan Juara 3 Voli Putri di S1PIN

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melakukan program crosscutting/collaborative antara lain :

1. Magang Industri kerjasama PT. SKJ dalam pemeliharaan kebun 50 Ha.
2. Pemkot Samarinda dalam kajian Tanaman Perkebunan dan Kajian ruang terbuka hijau Kota Samarinda

3. Pemerintah Kabupaten Kubar dan Aplikasi sistem pemetaan wilayah.
4. Kerjasama dengan Pemkot Samarinda untuk Aplikasi Games bagi penderita autis di pusat autis kota Samarinda

BAB IV. PENUTUP

1. Hasil Laporan Kinerja (Lakin) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2022 ini, merupakan wujud dari pelaksanaan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Republik Indonesia yang dijabarkan dalam program dan kegiatan serta anggaran tahun 2022. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2022, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda masuk dalam Kategori : BB dengan nilai 70,20 dengan interpretasi baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Politani Samarinda dalam merancang dan melaksanakan kegiatan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja berdasarkan indikator penilaian yang ada. Capaian ini tentu menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan akuntabilitas kinerja ke depan. Sedangkan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL berdasarkan 10 indikator penilaian dalam aplikasi SIMPROKA Politani samarinda memperoleh nilai **97,34%** di atas dari target kinerja yaitu 94,00. Sedangkan capaian kinerja kegiatan sebesar **141,37%** menunjukkan bahwa Politani Samarinda telah menerapkan pola pengelolaan kegiatan dan anggaran secara akuntabel serta secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

2. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan diupayakan ke depan untuk ditingkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Politani Samarinda. Salah satu indikator kinerja yang tidak terealisasi adalah Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dimana sampai saat ini belum ada program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional. Untuk selanjutnya akan semakin diupayakan penguatan program studi untuk mendapatkan rekognisi internasional.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Minat lulusan untuk berwirausaha masih sangat rendah;
2. Keterbatasan anggaran dalam pengiriman mahasiswa berprestasi tingkat nasional;
3. Belum semua program studi menerapkan metode pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PBL);
4. Masih terdapat jalinan kerjasama (MoU) yang belum terimplementasi dengan maksimal;

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pengembangan kurikulum kewirausahaan dan pelatihan tentang kewirausahaan bagi mahasiswa;
2. Melakukan seleksi ketat setiap atlet dan mengirimkan atlet yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan juara;
3. Akan dilakukan penyempurnaan kurikulum untuk masing-masing program studi agar menggunakan metode pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PBL);
4. Adanya ketidakcocokan jadwal kegiatan spesifikasi kebutuhan lulusan yang dibutuhkan perusahaan dengan kondisi lulusan saat ini

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran : PENGUKURAN KINERJA POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2022

KODE	KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA		ANGGARAN		%		
					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	4467.CAA Sarana Bidang Pendidikan, 4467.DBA.001 Layanan Pendidikan	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57 %	57.60 %	2,073,486,000	2,023,184,525	101.05	97.57	
				[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10 %	16.00 %			160.00		
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	4467.BEI Bantuan Lembaga, 4467.BEI.002 Penelitian, 4467.BEI.003 Pengabdian Masyarakat, 4467.BEI.004 Dukungan Layanan Pembelajaran	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	17.50 %	38.00 %			217.14	93.96	
				[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35 %	41.00 %	2,824,116,000	2,653,484,740	117.14		
				[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15 %	0.71 %			473.33		
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4466.QEI Bantuan Lembaga	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40 %	44.00 %			110.00	96.72	
				[IKU 3.2] Persentase metode kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (learn-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35 %	11.00 %	3,505,694,000	3,390,844,556	31.43		
				[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5 %	- %			-		
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	4261.EAA Layanan Perkantoran	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB predikat	BB predikat	35,934,254,000	34,898,351,138	100.00	97.12	
				Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94 nilai	97.34 nilai			103.55		
				JUMLAH				44,337,550,000	42,865,864,959	141.37	96.91

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Samarinda, 19 Januari 2023

Reviu Tim Reviu

Reviu Khairil Insanu

189010122014041002



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamka S.TP, MP, M.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Samarinda**



Wikan Sakarinto



Hamka S.TP, MP, M.Sc



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	17,50
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 36.984.254.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 3.505.694.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 4.804.656.000
		TOTAL	Rp. 45.294.604.000

Samarinda, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Samarinda**



Wikan Sakarinto



Hamka S.TP, MP, M.Sc



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamka S.TP, MP, M.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Samarinda,**



Kiki Yulianti



Hamka S.TP, MP, M.Sc

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	57
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	17.50
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 3.505.694.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 4.897.602.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 35.934.254.000
		TOTAL	Rp. 44.337.550.000

Samarinda, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri
Samarinda,**



Kiki Yuliati



Hamka S.TP, MP, M.Sc

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 / M / 2021
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu menyusun Indikator Kinerja Utama pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 990);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

- a. menetapkan rencana kinerja;
- b. menyusun rencana kerja dan anggaran;
- c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- d. menyusun laporan kinerja; dan
- e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

KETIGA : Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keputusan Menteri ini, Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas:

- a. melakukan reuiu atas capaian kinerja setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan
- b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dan melaporkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

KEEMPAT : Target capaian setiap Indikator Kinerja Utama, daftar lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional, daftar layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang menjadi cakupan Keputusan Menteri ini, dan standar waktu untuk setiap layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi ditetapkan dengan pedoman teknis tersendiri.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Januari 2021

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dian Wahyuni
NIP. 196210221988032001

SALINAN
 LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 3 / M / 2021
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI
 DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
 DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
1	Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi Sasaran: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi Kesiapan kerja lulusan:	a. Kriteria pekerjaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 	%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: <ol style="list-style-type: none"> a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. 		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>2) sudah menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p>	
		<p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p>	
		<p>1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik</p>	
		<p>Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	
		<p>2) PTN Vokasi</p>	
		<p>Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	
		<p>3) PTN Seni Budaya</p>	
		<p>Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	
		<p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p>	
		<p>1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:</p>	
		<p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau 	
		<p>b) sudah menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>2) PTN Seni Budaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (<i>freelancer</i>) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau b) sudah berpengalaman sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>		
2	<p>Mahasiswa di luar kampus:</p> <p>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau 	<p>a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 	%

No.	Indikator Kinerja b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
2)	Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.		
3)	Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.		
4)	Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.		
5)	Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.		
6)	Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.		
7)	Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama sama dengan mahasiswa lain.		
8)	Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	
		b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	
		Formula:	
		$\frac{n}{f} \times 100$	
		n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.	
		f = total jumlah mahasiswa.	
Sasaran: Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi			
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. 	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
4	Kualifikasi dosen: a. berkualifikasi akademik S3; Persentase dosen tetap:	<p>2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula: $\frac{n}{(x + y)} \times 100$</p> <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p> <p>a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</p> <p>b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<p>Definisi, Kriteria, dan Formula</p> <p>i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (<i>freelance</i>) yang terbukti produktif.</p> <p>3) Untuk PTN Seni-Budaya</p> <p>Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:</p> <p>a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p> <p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <p>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</p>	hasil penelitian per jumlah dosen

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p data-bbox="1173 705 1198 1120">Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul data-bbox="703 705 1161 1204" style="list-style-type: none"> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<p data-bbox="1173 1265 1198 1680">Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul data-bbox="740 1265 1161 1741" style="list-style-type: none"> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. 	
	<p data-bbox="592 644 659 1778">2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</p>	<p data-bbox="523 705 549 1120">Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul data-bbox="272 705 512 1204" style="list-style-type: none"> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau <p data-bbox="523 1265 549 1680">Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul data-bbox="309 1265 512 1741" style="list-style-type: none"> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula		Satuan
		<ul style="list-style-type: none"> terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. 		
	3) Studi kasus	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<p>Kriteria Penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 	
	4) Laporan penelitian untuk mitra	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. 	

No.	Indikator Kinerja	Satuan								
	<p style="text-align: center;">Definisi, Kriteria, dan Formula</p> <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional. </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional. </td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. </td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional. 	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat									
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapat penghargaan internasional; ▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi nonpemerintah berskala internasional; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh paten nasional; ▪ pengakuan asosiasi; ▪ dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau ▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional. 									
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat									
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. 									

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan				
		<p data-bbox="1173 691 1204 1122">Kriteria Rekognisi Internasional</p> <p data-bbox="1141 691 1173 1122">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul data-bbox="638 691 1101 1202" style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. <p data-bbox="1173 1258 1204 1689">Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <p data-bbox="1141 1258 1173 1689">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul data-bbox="598 1258 1101 1757" style="list-style-type: none"> ▪ dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. <p data-bbox="478 635 550 1689">2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya</p> <table border="1" data-bbox="274 680 438 1757"> <thead> <tr> <th data-bbox="391 680 438 1213">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="391 1213 438 1757">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="274 680 391 1213"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; </td> <td data-bbox="274 1213 391 1757"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah 						

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan		
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="837 691 1244 1224"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td data-bbox="837 1224 1244 1757"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kecemasan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kecemasan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kecemasan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 				
	3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="335 691 734 1224"> <p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direvisi secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td> <td data-bbox="335 1224 734 1757"> <p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </table>	<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direvisi secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 	
<p>Kriteria Rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direvisi secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<p>Kriteria Penerapan di Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. 				

No.	Indikator Kinerja	Satuan				
	<p style="text-align: center;">Definisi, Kriteria, dan Formula</p> <p>4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%;">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)}$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat					
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. 					

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
6	<p>Sasaran: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran</p> <p>Kemitraan program studi:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyertaan lulusan. Dapat dipertukal dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>2) Untuk PTN Vokasi:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</p> <p>c) menyediakan kesempatan kerja; dan</p> <p>d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</p> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p> <p>3) Untuk PTN Seni Budaya:</p> <p>a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>(output)</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</p> <p>b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</p> <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>b. Kriteria mitra:</p> <p>1) perusahaan multinasional;</p> <p>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</p> <p>3) perusahaan teknologi global;</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode	<p>Definisi, Kriteria, dan Formula</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p> <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): <ol style="list-style-type: none"> a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 	%

No.	Indikator Kinerja pembelajaran kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		<p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{l} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Satuan
8	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	%
<p>Definisi, Kriteria, dan Formula</p> <p>t = total jumlah mata kuliah.</p>		
<p>Kriteria Akreditasi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB <i>International</i>); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HHEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP). 		

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	<p>Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.</p>		

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Diart Mahyuni
* NIP.196210221988032001

SALINAN
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 / M / 2021
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI
DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
1	Keunggulan layanan: Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah layanan tepat waktu. t = total jumlah layanan yang diberikan oleh LLDIKTI	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
2	Arsitektur Perguruan Tinggi Swasta (PTS): Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Formula: $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah PTS dengan peringkat akreditasi unggul, jumlah PTS dengan lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau jumlah PTS yang berkonsolidasi dengan PTS lain. t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI	%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi			
3	Kampus Merdeka: Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	a. Kebijakan Kampus Merdeka, antara lain paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
3)	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.	
4)	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.	
5)	Penelitian atau riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	
6)	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.	
7)	Studi atau proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama sama dengan mahasiswa lain.	
8)	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i> , dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>b. Kriteria prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS yang lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.</p>	
4	<p>Tiga dosa dan antikorupsi:</p> <p>Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.</p>	<p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.</p> <p>t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
5	<p><u>Link and match</u> PTS:</p> <p>Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p>	<p>a. Kriteria 1: dosen berkegiatan tridarma di luar kampus</p> <p>Lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir:</p> <p>1) Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:</p> <p>a) kegiatan harus dengan sepengetahuan insituti atau pimpinan perguruan tinggi, misalnya dengan persetujuan kepala program studi;</p> <p>b) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuki meningkatkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);</p> <p>c) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>d) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</p> <p>2) Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <p>a) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); atau</p> <p>b) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</p> <p>3) Kriteria Kegiatan</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p>	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		<p>a) Pendidikan: menjadi pengajar, membimbing, menilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p> <p>c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>4) Kriteria Pengalaman Praktisi</p> <p>a) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • perusahaan multinasional; • perusahaan teknologi global; • perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; • organisasi nirlaba kelas dunia; • institusi/organisasi multilateral; atau • lembaga pemerintah, BUMN/BUMD. <p>b) Untuk PTN Seni Budaya</p> <p>Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjadi pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan (contoh: membuka sanggar); • berkreasi independen atau menampilkan karya; atau • menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. 	

No.	Indikator Kinerja	Satuan
	<p>Definisi, Kriteria, formula</p> <p>5) Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p>b. Kriteria 2: kerja sama program studi dengan mitra Lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerja sama dengan mitra.</p> <p>1) Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <p>a) untuk PTN Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan • menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p>b) untuk PTN Vokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); • menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; • menyediakan kesempatan kerja; dan • mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. <p>Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Satuan
	<p data-bbox="1241 1084 1273 1424">Definisi, Kriteria, formula</p> <p data-bbox="1193 800 1225 1174">c) untuk PTN Seni Budaya:</p> <ul data-bbox="1050 845 1185 1787" style="list-style-type: none">• pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konsep, dan metode pembelajaran); dan• menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. <p data-bbox="978 845 1042 1787">Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</p> <p data-bbox="938 755 970 993">2) Kriteria mitra:</p> <ul data-bbox="475 800 930 1787" style="list-style-type: none">a) perusahaan multinasional;b) perusahaan nasional berstandar tinggi;c) perusahaan teknologi global;d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;e) organisasi nir laba kelas dunia;f) institusi/organisasi multilateral;g) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>);h) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);i) instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;j) rumah sakit; atauk) UMKM. <p data-bbox="403 709 435 834">Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, formula	Satuan
		n = jumlah PTS yang lebih dari 20% (dua puluh persen) dosen berkegiatan di luar kampus dan lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari program studi S1 dan D4/D3/DD2 melaksanakan kerja sama dengan mitra. t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI.	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

